



**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI
PROFESIONAL TERHADAP PRESTASI KERJA GURU DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA SWASTA SE-KECAMATAN
DUMAI KOTA, KOTA DUMAI**

TESIS

Diajukan Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program
Studi Manajemen Pendidikan Islam



OLEH

NURLENA HASIBUAN

NIM. 22090622044

PASCA SARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1444 H/2024 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX 1004
Phone & Facs. (0761) 858632, Site pps.uin-suska.ac.id E-mail pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama	: Nurlena Hasibuan
Nomor Induk Mahasiswa	: 22090622044
Gelar Akademik	: M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul	: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai

Tim Penguji:	Dr. Agustiar, M.Ag. Penguji I/Ketua
	Dr. Masrun, MA. Penguji II/Sekretaris
	Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd. Penguji III
	Dr. Muhammad Fitriyadi, MA. Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan	23/07/2024
--------------------------	------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DR. HARTONO, M. Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Nurlena Hasibuan

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Nurlena Hasibuan
NIM : 22090622044
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP
PRESTASI KERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA SE-KECAMATAN DUMAI KOTA, KOTA
DUMAI

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 16 Juli 2024
Pembimbing I


Dr. Hartono, M. Pd



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DR. AFRIZA, M.Pd
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Tesis Saudara
Nurlena Hasibuan

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana
Uin Suska Riau
di
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Nurlena Hasibuan
NIM : 22090622044
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP
PRESTASI KERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA SE-KECAMATAN DUMAI KOTA, KOTA
DUMAI

Maka dengan ini dapat disetujui dan diuji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 16 Juli 2024
Pembimbing II

Dr. Afriza, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai"** yang ditulis oleh:

Nama : Nurlena Hasibuan
NIM : 22090622044
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 16 Juli 2024

Pembimbing I



Dr. Hartono, M. Pd

Tanggal: 16 Juli 2024

Pembimbing II



Dr. Afriza, M. Pd

Megetahui

Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Agustina, M. Ag

NIP. 197108051998031004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurlena Hasibuan

NIM : 22090622044

Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Intan, 17 Januari 1993

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai"** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan (Tesis) ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Juli 2024

Penulis



Nurlena Hasibuan

NIM: 22090622044



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala bentuk rasa syukur atas kehadiran Allah yang telah memberikan petunjuk, perhatian, pertolongan, serta limpahan kasih dan sayangNya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penyusunan tesis ini. Selanjutnya, sholawat serta salam teruntuk Nabi Muhammad, sebagai teladan terbaik yang telah berhasil menanamkan nilai-nilai kebaikan, menjadi pembuka ilmu untuk segenap umat manusia agar selamat dalam menjalani kehidupan dunia dan akhirat.

Dengan Rahmat dan Ridho Allah, tesis dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional terhadap Pestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2024

Penulis

Nurlena Hasibuan

NIM. 22090622044

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR TABEL.....	1
PANDUAN TRANSLITERASI	1
ABSTRAK	1
ABSTRACT	1
ABSTRAK (ARAB)	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Permasalahan Penelitian	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Prestasi Kerja	12
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	23
3. Kompetensi Profesional Guru.....	45
4. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Kerja Guru	64
B. Penelitian Relevan	65
C. Konsep Operasional.....	74
D. Kerangka Teori.....	78
E. Asumsi dan Hipotesa	79
BAB III METODE PENELITIAN	81
A. Jenis Penelitian.....	81
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	81
C. Waktu dan Objek Penelitian.....	81
D. Populasi dan Sampel	82
E. Teknik Pengumpulan Data	83
1. Angket.....	84
2. Dokumentasi	84
F. Instrumen Penelitian	85
G. Teknik Analisis Data	89
Analisis Deskriptif Data.....	89
Uji Prasyarat Analisis.....	91
Uji Statistik Inferensial	91



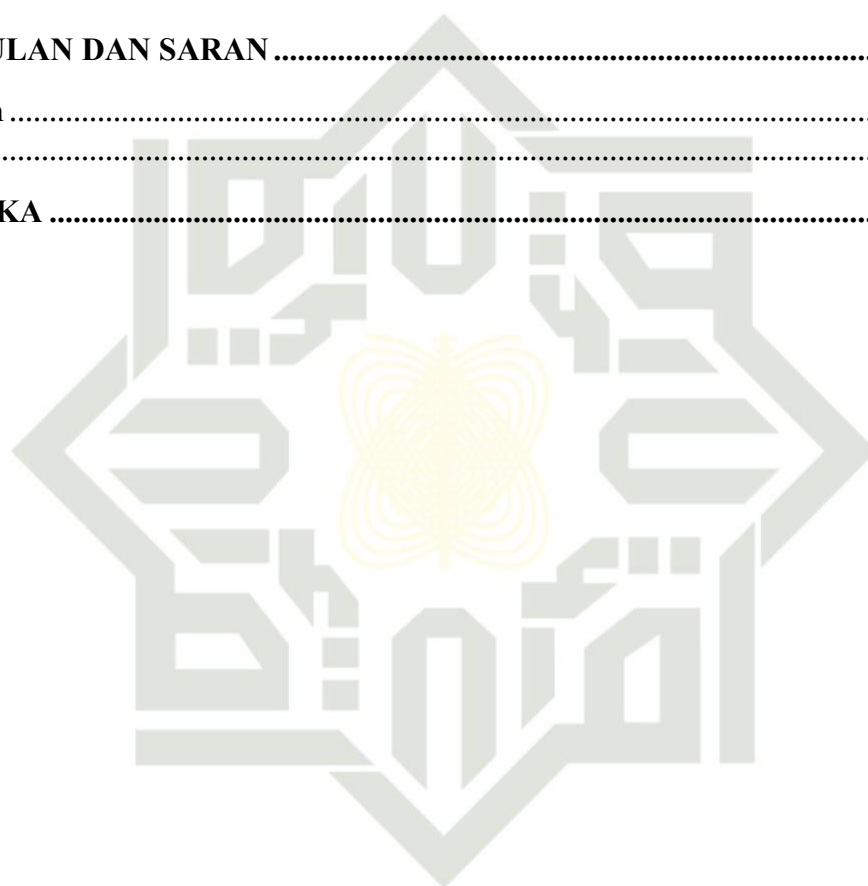
BAB IV PENYAJIAN DAN HASIL PENELITIAN 96

©	Deskripsi Lokasi Penelitian 96
A.	SMPS Erna..... 96
	YASFII 97
B.	Analisi Data 99
	Uji Persyaratan..... 99
	Uji Hipotesis 104
C.	Pembahasan..... 117

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 122

A.	Kesimpulan 122
B.	Saran 123

DAFTAR PUSTAKA 124





DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Defenisi Operasional Kepemimpinan Kepala Sekolah	74
Tabel 3.2	Definisi Operasional Kompetensi Profesional	75
Tabel 3.3	Definisi Operasional Prestasi Kerja Guru	77
Tabel 3.4	Populasi dan Sampel	82
Tabel 3.5	Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	83
Tabel 3.6	Uji Validitas Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)	86
Tabel 3.7	Uji Validitas Angket Kompetensi Profesional (X_2).....	87
Tabel 3.8	Uji Validitas Angket Prestasi Kerja Guru (Y)	87
Tabel 3.9	Uji Reabilitas Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)	88
Tabel 3.10	Uji Reabilitas Angket Kompetensi Profesional (X_2).....	89
Tabel 3.11	Uji Reabilitas Angket Prestasi Kerja Guru (Y)	89
Tabel 4.1	Profil SMP S Erna	96
Tabel 4.2	Keadaan Siswa/i Sekolah Menengah Pertama S Erna	97
Tabel 4.3	Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama S Erna.....	97
Tabel 4.4	Profil Sekolah Menengah Pertama Yasfii	98
Tabel 4.5	Keadaan Siswa/i Sekolah Menengah Pertama Yasfii	99
Tabel 4.6	Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Yasfii	99
Tabel 4.7	Pengujian Linieritas	100
Tabel 4.8	Pengujian Normalitas	102
Tabel 4.9	Pengujian Multikolinearitas	103
Tabel 4.10	Pengujian Korelasi	104
Tabel 4.11	Uji Regresi Linier.....	105
Tabel 4.12	Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	106
Tabel 4.13	Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F).....	107
Tabel 4.14	Pengujian Korelasi	108
Tabel 4.15	Uji Regresi Linier.....	109
Tabel 4.16	Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	110
Tabel 4.17	Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F).....	111
Tabel 4.18	Pengujian Korelasi	112

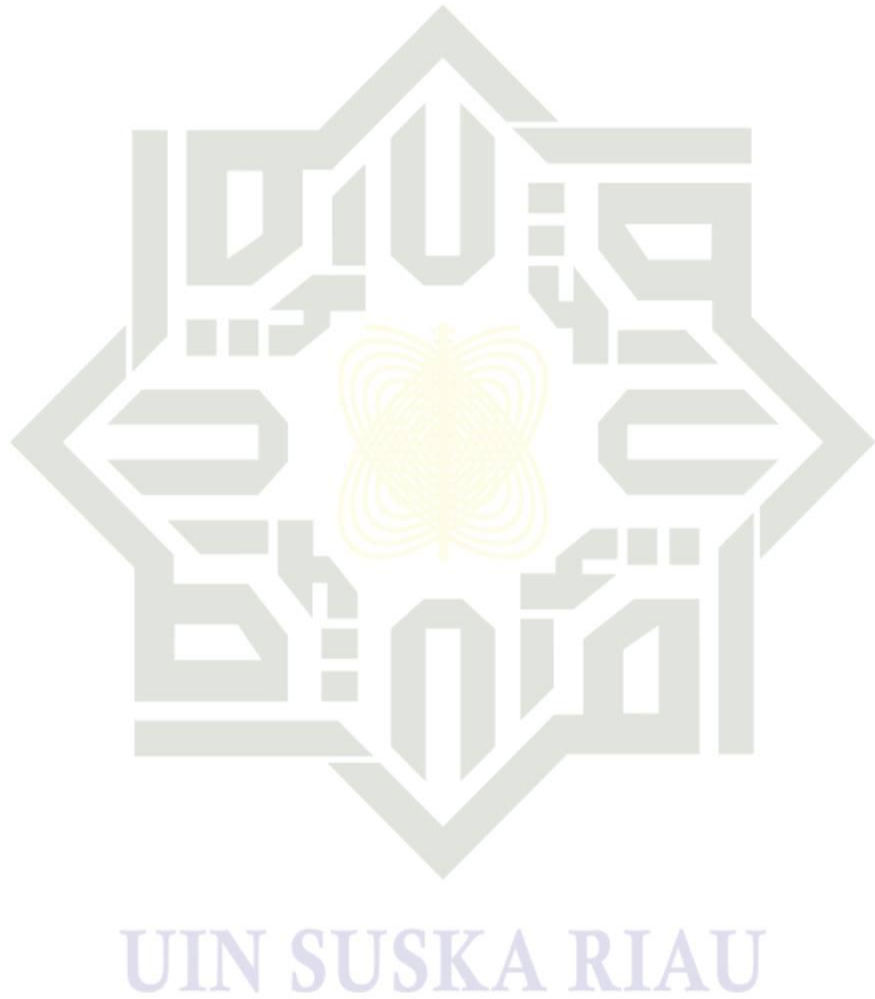


Tabel 4.19 Uji Regresi Linier.....	114
Tabel 4.20 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	115
Tabel 4.21 Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F).....	116

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Boleh mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

NURLENA HASIBUAN (2024): PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP PRESTASI KERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN DUMAI KOTA, KOTA DUMAI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional terhadap prestasi kerja guru di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi dengan jenis field research. dilakukan di kota Dumai. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik stratified proportional random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil hipotesis 1, Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai. Berdasarkan hasil uji hipotesis 1, yang diperoleh nilai korelasi Sig. (2-tailed) sebesar $0,006 > 0,05$. Hasil uji hipotesis 2, Kompetensi Profesional berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai. Berdasarkan hasil uji hipotesis 2, yang diperoleh nilai korelasi Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 > 0,05$. Hasil uji hipotesis 3 Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai. Berdasarkan nilai sig. Adalah sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka dengan dasar pengambilang keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan Kompetensi Profesional (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel prestasi (Y). Dengan Fhitung adalah sebesar 414,624. Karena nilai Fhitung $414,624 > F_{tabel}$ sebesar 3,21, maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. dengan kata lain kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan Kompetensi Profesional (X2)

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kompetensi, Prestasi Kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ABSTRACT

Arlena Hasibuan (2024): The Influence of Principal Leadership and Professional Competence on Teacher Work Performance in Junior High Schools in Dumai City District, Dumai City

The purpose of this study is to determine whether principal leadership and professional competence have an impact on teacher work performance in junior high schools in Dumai City District, Dumai City. This research employs a quantitative correlation approach and a qualitative research design. The study took place in the city of Dumai. The sampling technique uses stratified proportional random sampling. The research results indicate that the principal's leadership significantly influences teacher work performance, as evidenced by the t value of 2.406 for hypothesis 1 and a P value of 0.020 for hypothesis 2. The results of hypothesis 2 testing obtained a t value of 26.231 > t table (1.681) with a P value of 0.000 < 0.05, which means that professional competence has a significant effect on teacher work performance. Hypothesis 3 testing results reveal an Fcount value of 414.624 at a significance level of 0.000, confirming that Fcount exceeds Ftable (3.21). This means that the principal's leadership (X1) and professional competence (X2) together have a significant effect on teacher work performance (Y). In addition, we obtained an R square value of 0.951, representing 95.1%. This value indicates that the principal's leadership variables (X1) and professional competence (X2) can influence teacher work performance by 95.1%.

Keywords: Leadership, Competence, Work Performance

ملخص

نورلينا هاسبوان، (2024): تأثير قيادة ناظر المدرسة والكفاءة الشخصية في منجز عمل المدرس في المدرسة المتوسطة بمراكز دوماي كوتا بمدينة دوماي

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير قيادة ناظر المدرسة والكفاءة الشخصية في منجز عمل المدرس في المدرسة المتوسطة بمراكز دوماي كوتا بمدينة دوماي. ومدخل البحث المستخدم مدخل الكمي الارتباطي بنوع البحث الميداني. وأسلوب تعيين العينة عشوائية مطابقة تناسبية. ونتيجة البحث المحسولة عليها من الفرضية الأولى دلت على أن $t_{hitung}=2,406 > t_{tabel}=1,681$ حيث أن نتيجة $P=0,020 < 0,05$. بناء على ذلك استخلصت الباحثة أن قيادة ناظر المدرسة متأثرة بمنجز عمل المدرس تأثيرا هاما. والنتيجة المحسولة عليها من الفرضية الثانية دلت على أن $t_{hitung}=26,231 > t_{tabel}=1,681$ حيث أن نتيجة $P=0,000 < 0,05$ ، بناء على ذلك استخلصت الباحثة أن الكفاءة الشخصية متأثرة في منجز عمل المدرس تأثيرا هاما. والنتيجة المحسولة عليها من الفرضية الثالثة دلت على أن $F_{hitung}=414,624 > F_{tabel}=3,21$ اعتبارا من الدرجة الهامة بمدى 0,000. بناء على ذلك استخلصت الباحثة أن قيادة ناظر المدرسة (x_1) والشخصية الفردية (x_2) يتأثران معا في منجز عمل المدرس (Y). والنتيجة المحسولة عليها من $R\text{ Square} = 0,951$ أو خمسة وتسعون بشولة واحد في المائة. بناء على ذلك استخلصت الباحثة أن قيادة ناظر المدرسة (x_1) والشخصية الفردية (x_2) يتأثران في منجز عمل المدرس بمدى خمسة وتسعين بشولة واحد في المائة. والباقي أثره متغيرات أخرى بمدى أربعة بشولة تسعة في المائة.

الكلمات الرئيسية: القيادة، الكفاءة، منجز العمل

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

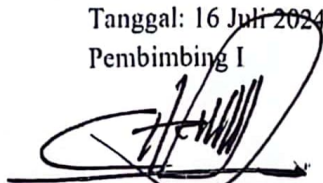
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai"** yang ditulis oleh:

Nama : Nurlena Hasibuan
 NIM : 22090622044
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

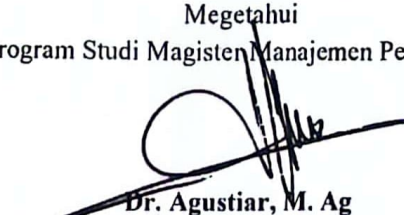
Tanggal: 16 Juli 2024
 Pembimbing I

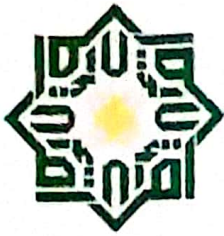

 Dr. Hartono, M. Pd

Tanggal: 16 Juli 2024
 Pembimbing II


 Dr. Afriza, M. Pd

Megetahui
 Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam


 Dr. Agustiar, M. Ag
 NIP. 197108051998031004



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Nurlena Hasibuan
Nomor Induk Mahasiswa : 22090622044
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai

Tim Penguji:

Dr. Agustiar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Masrun, MA.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Afriza, S.Ag., M.Pd.
Penguji III

Dr. Muhammad Fitriyadi, MA.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

23/07/2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan.¹ Salah satu komponen yang sangat penting dalam pendidikan yaitu guru. Guru merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan.² Untuk mencapai keberhasilan tersebut yang diperlukan adalah perhatian terkait aktivitas guru di sekolah. Penyelesaian tugas pembelajaran telah menjadi kewajiban dari seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya. Dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya disesuaikan dengan rencana kerja atau job description. Rencana kerja ini juga dapat menjadi panduan guru dalam mencapai titik tertentu seperti yang diharapkan.

Kesesuaian antara rencana kerja dengan terget ini biasa dikenal dengan prestasi. Pencapaian prestasi membutuhkan perencanaan yang baik dan disertai dengan keterampilan yang dibutuhkan. Keberhasilan dan kemajuan dari sekolah ditentukan dari setiap guru yang ada untuk saling bekerjasama untuk mencapai tujuan. Adanya permasalahan dalam lingkungan sekolah menjadi alasan pentingnya kerjasama dalam mencapai tujuan untuk mensukseskan sebuah lembaga. Dengan adanya kerjasama tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi kerja guru yang ada di sekolah/lembaga tersebut.

¹ Ondi Saondi & Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010). Hlm 2

² Sumardi, *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016). Hlm 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prestasi kerja yang tinggi dari guru memberi dorongan pada pengembangan kompetensi kerja sehingga pada setiap diri guru memiliki peranan penting untuk memberikan kontribusi pada sekolah tersebut. Prestasi kerja sangat diperlukan oleh lembaga pemerintahan maupun swasta. Pengawai atau guru yang memiliki prestasi kerja tinggi akan selalu sadar mengenai tanggungjawabnya dan berusaha melaksanakan segala tugas yang diberikan kepadanya dengan baik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Sebaliknya apabila seorang guru tidak memiliki prestasi kerja hanya akan memberikan dampak negatif bagi karyawan itu sendiri maupun lembaga pendidikan.³

Prestasi kerja yang tinggi ditandai dengan berkembangnya kompetensi kerja guru. Kompetensi kerja merupakan suatu kapasitas individu secara menyeluruh untuk mengerjakan berbagai pekerjaannya. Kompetensi diperlukan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaannya. Kompetensi merupakan suatu potensi dan kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Kompetensi berhubungan erat dengan kemauan, pengetahuan, kemampuan fisik dan mental yang dimiliki oleh seseorang untuk melaksanakan pekerjaannya. Setiap jenis pekerjaan harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap tertentu agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut dengan baik. Untuk mencapai suatu prestasi seseorang harus memiliki kemampuan secara optimal.⁴

Untuk dapat memperoleh hasil yang baik dalam suatu rangkaian kegiatan pendidikan dan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk memiliki kaulifikasi

³ Alri Yogi, *Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Wirastuti Kabupaten Siak*, (Jurnal FISIP Volume 2 No.2, 2015).

⁴ Didit Darmawan, *Pengaruh Kompetensi Dan Semangat Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru*, Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia, Volume I, No. 1 September 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu yang disebut juga dengan kompetensi, yakni kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara layak dan tanggung jawab secara profesional. Guru profesional adalah yang mempunyai kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.⁵

Bagi seorang guru telah menjadi kewajiban baginya untuk menguasai materi yang menjadi tanggungjawabnya, serta mampu menerapkan metode-metode pembelajaran guna melaksanakan tugasnya yang menjadi tujuan pokok dalam sebuah pembelajaran. Penguasaan materi menjadi syarat mutlak pokok sebuah pembelajaran. Penguasaan materi menjadi syarat mutlak karena gurulah yang menjadi sumber pokok pembelajaran di kelas. Proses transef ilmu pengetahuan tidak akan dapat dilakukan apabila dari guru sendiri tidak menguasai materi yang diembanya, disamping perangkat dan segala hal yang berhubungan dengan pembelajaran pengajaran yang bermuara pada keberhasilan tujuan pendidikan itu ternyata kepribadian guru merupakan hal yang sangat menentukan dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

Tenaga kependidikan pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut tenaga kependidikan untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan. Karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk

⁵ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan kepala sekolah ini pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud.⁶

Seorang kepala sekolah harus mempunyai dasar kepemimpinan yang kuat dalam mengelola pendidikan di sekolah. Adapun kepemimpinan yang kuat terdiri dari sejumlah dimensi antara lain: 1) Visi yang utuh 2) Membangun kepercayaan dan tanggung jawab, pengambilan keputusan dan komunikasi (hubungan sekolah) 3) Pelayanan terbaik 4) Pengembangan orang 5) Membina rasa persatuan dan kekeluargaan 6) Fokus pada siswa 7) Manajemen yang memperhatikan praktek 8) Penyesuaian gaya kepemimpinan 9) Pemanfaatan kekuasaan 10) Keteladanan, ekstra inisiatif, jujur, berani dan tawakal. Selain mempunyai dasar-dasar kepemimpinan yang kuat, kepala sekolah harus dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara optimum.

Penelitian yang dilakukan oleh muhammad fadhli dengan judul kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dalam menciptakan sekolah efektif menjelaskan bahwa kepala sekolah harus mempunyai keterampilan yang kuat dalam memimpin sekolah. bahwa untuk menjadi kepala sekolah pada dasarnya tidaklah mudah banyak persyaratan baik yang umum maupun khusus yang di buat oleh pemerintah dalam hal ini Kemendikbud. Selain standar yang ditentukan oleh pemerintah, kepala sekolah juga harus memiliki berbagai keahlian seperti konsep maupun softskill. Kepemimpinan yang efektif di

⁶ Nur Hasanah, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan*, Jurnal al - iltizam, Vol.2, No.1, Juni 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah sangat diperlukan atau bahkan menjadi suatu keharusan untuk dapat memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh warga sekolah maupun stakeholdernya.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Ilmi Noor Rahmad dengan judul pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi kerja guru menjelaskan bahwa prestasi kerja seorang guru saat ini menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam dunia pendidikan kita. Saat ini, menjadi guru yang berkualitas sudah menjadi sebuah tuntutan mutlak. Ada banyak faktor yang mempengaruhi terciptanya prestasi kerja seorang guru dalam organisasi sekolah. Beberapa diantaranya yang berkaitan adalah peranan kepemimpinan seorang kepala sekolah dan juga peranan kompetensi guru.⁸ Selanjutnya Kecamatan dumai kota memiliki Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berjumlah 5 buah sekolah. Dalam penelitian ini, penulis mengarahkan kepada sekolah menengah pertama (SMP) swasta di kecamatan dumai kota. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Kepribadian terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai.

Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tipe kepemimpinan yang berbeda-beda sehingga setiap sekolah memiliki ciri khas masing-masing. Sebagai kepala sekolah diharapkan memiliki tipe kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi sekolah yang dipimpin. Hal ini bertujuan untuk mencapai visi dan misi sekolah secara bersama-sama. Kompetensi kepribadian guru

⁷ “Muhammad Fadhli, Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Menciptakan Sekolah Efektif, Jurnal Tarbiyah, Vol. 23, No. 1, Januari-Juni 2016,” n.d.

⁸ Ilmi Noor Rahmad, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Kerja Guru*, Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2–Nomor 1, April 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai peranan yang penting bagi suatu sekolah dalam meningkatkan prestasi kerja, sehingga akan memberikan pengaruh positif bagi sekolah untuk persaingan antar sekolah yang bermuara pada peningkatan citra sumber daya saing sekolah. Namun pada kenyataannya, berdasarkan observasi yang penulis lakukan masih adanya kondisi yang menunjukkan prestasi kerja yang rendah hal ini dapat dilihat dari disiplin guru yang kurang terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.⁹ Dalam hal ini dikarenakan belum maksimalnya dalam menjalankan tugas masing-masing dan ini bisa dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih banyak guru yang tidak menekuni profesinya
2. Kurangnya pelaksanaan pengawasan terhadap kerja guru, pembagian tugas guru, dan pengembangan kualitas kerja guru.
3. Masih terdapat guru yang belum maksimal dalam bekerja, berinteraksi, komunikasi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran juga belum maksimal.
4. Rendahnya kepatuhan guru terhadap norma dan etika profesi keguruan.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ***"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai"***

⁹ Observasi Di SMP Yasfii Dumai Pada Tanggal 9 Februari 2023, Observasi Di SMP S Erna Dumai Pada Tanggal 27 Februari 2023., n.d.

B. Penegasan Istilah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan untuk menggerakkan sumber yang ada pada suatu sekolah dan digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini berarti kepala sekolah dapat mempengaruhi tercapainya visi misi sekolah yang telah direncanakan.¹⁰

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru agar mampu menjalankan tugas profesinya dengan baik, berdedikasi tinggi dan dilandasi keilmuan yang sesuai.

Setiap profesi tentu memiliki standar kompetensi sebagai prasyarat untuk menjalankan tugas profesinya. Kompetensi yang telah dimiliki dijadikan dasar serta bekal untuk menjalankan tugas profesinya dengan profesional. Sebagai suatu profesi guru juga dituntut memiliki kompetensi profesionalnya agar dapat melayani masyarakat khususnya peserta didik dengan baik.¹¹

3. Prestasi Kerja

Sebagaimana diungkapkan oleh Mangkunegara prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang

¹⁰ M. Rio Harits Ikhsandi and Zaka Hadikusuma Ramadan, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar', Jurnal Basicedu Vol 5 No 3 Tahun 2021 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147.

¹¹ Ali Nurhadi, *Profesi Keguruan (Menuju Pembentukan Guru Profesional)* (Kuningan: Graha Pena, 2017). Hlm 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan kepadanya, hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya itulah yang dimaksud dengan prestasi kerja.

Dengan demikian yang dimaksud dengan prestasi kerja guru adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk melaksanakan semua tugas-tugas atau kewajiban yang telah dibebankan kepadanya dengan sebaik-baiknya sehingga memperoleh hasil kerja yang memuaskan bagi semua pihak khususnya sekolah.¹²

C. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala diatas, maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan diantaranya :

- a. Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai
- b. Kompetensi Profesional di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai.
- c. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional dapat menambah prestasi kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai.
- d. Yang dilakukan Kepala Sekolah untuk menunjang Kompetensi Profesional di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai.

¹² Andini Dwi Fitriani, Asep Sudarsyah Dan Cicih Sutarsih, *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru*, Jurnal Tata Kelola Pendidikan, Vol. 3 No. 1 April 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Yang dilakukan Kepala Sekolah untuk menunjang Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah pada sasaran dan kajian, penulis merumuskan fokus masalah pada **"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai."**

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah :

- a. Apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai.
- b. Apakah ada pengaruh kompetensi Profesional terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai.
- c. Apakah ada pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai.

D. Tujuan dan Mamfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai.
- b. Apakah ada pengaruh kompetensi Profesional terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai.
- c. Apakah ada pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai.

2. Mamfaat Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi penulis dalam rangka mengakhiri program perkuliahan Program Pascasarjana Strata Dua (S2) dan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- b. Untuk menambah wawasan dalam kajian ilmiah sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan penulis.
- c. Sebagai pengalaman penulis dalam bidang penelitian tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah.
- d. Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional agar dapat membangun Prestasi Kerja Guru yang baik untuk dilaksanakan di sekolah.

- e. Hasil penelitian dapat bermamfaat bagi sekolah untuk dapat meningkatkan prestasi kerja guru sehingga diperoleh hasil yang diharapkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Prestasi Kerja

a. Pengertian Prestasi Kerja

Mulyono Abdurrohman, menjelaskan bahwa prestasi belajar atau hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar.¹³ Sedangkan Hamzah Uno, menyatakan hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi dengan lingkungannya.¹⁴ belajar Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.¹⁵

Menurut Hasibuan prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya, yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.¹⁶ Prestasi kerja disebut juga sebagai kinerja dalam bahasa Inggris disebut dengan performance. Dengan istilah lain prestasi yaitu *achievement* berasal dari kata *to achieve* yang berarti mencapai dalam bahasa

¹³ Mulyono Abdurrohman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) hlm, 37.

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm 213.

¹⁵ Poerwadarminta, *kamus besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm 787.

¹⁶ Sofyan Tsauri, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jember: STAIN Jember Press, 2013). Hlm 194

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia diartikan sebagai pencapaian. Bernardin dan Russel mendefinisikan prestasi kerja sebagai "*performance is defined as the record of outcome produced on a specified job function or activity during a specified time period*" (prestasi kerja didefinisikan sebagai catatan dari hasil-hasil yang diperoleh melalui fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan selama tempo waktu tertentu).¹⁷

Kinerja merupakan terjemahan dari kata *performance* (bahasa Inggris) yang berarti pekerjaan, perbuatan. Menurut Ruky dalam Supardi kata *performance* memberikan tiga arti yaitu: (1). Prestasi seperti dalam konteks atau kalimat "high performance car" atau mobil yang sangat cepat. (2). Pertunjukan, seperti dalam konteks atau kalimat "Folk dance performance" atau pertunjukan tari-tarian rakyat. (3). Pelaksanaan tugas, seperti dalam konteks atau kalimat "in performing his/her duties" atau dalam pelaksanaan kewajibannya. Kinerja dalam arti di atas dimaksudkan sebagai prestasi kerja. Hasil kerja seseorang dalam periode tertentu jika dibandingkan dengan sasaran, standar yang telah ditentukan dan telah disepakati bersama. Bila diaplikasikan dalam lembaga pendidikan kinerja mengandung makna hasil kerja, kemampuan atau prestasi, dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan,

¹⁷ Muhammad Rusydi, *Manajemen SDM Teori Dan Aplikasi*, Orbit Publishing : Ciputat. Maret 2018. Hlm 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.¹⁸

Islam melalui Al Qur‘an memberikan konsep kepada umatnya untuk bekerja dengan giat guna memperoleh prestasi serta memperoleh keseimbangan dalam kehidupannya di dunia dan akhirat sebagaimana disebutkan dalam surat al Qashash [28]: 77 sebagai berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.

Prestasi dapat merupakan penampilan individu maupun kelompok kerja sumber daya manusia. Penampilan hasil kerja tidak terbatas pada karyawan yang memegang jabatan fungsional maupun struktural, tetapi juga kepada keseluruhan jajaran sumber daya manusia dalam suatu organisasi atau perusahaan. Hal inilah yang akan membentuk sistem organisasi berjalan dengan baik.

Menurut Donni Juni Priansa bahwa Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai guru di sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah.

¹⁸ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Grafindo, 2014), Hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah merupakan jaringan budaya yang dapat menjadi ukuran dari semua panutan budaya yang ada di sekelilingnya. Sebagaimana pendapat Leo “*Schools, in crarrying out their transmitter of the culture role can be viewed as a barometer that reflect the complexcity of the surrounding culture*”.¹⁹

Robbins dalam Supardi berpendapat lain mengenai kinerja, Kinerja merupakan fungsi dari interaksi antara *ability* (kemampuan dasar) dengan motivasi, teori tersebut menunjukkan orang yang mempunyai kemampuan dasar yang tinggi, tetapi memiliki motivasi yang rendah akan menghasilkan kinerja yang rendah, demikian pula apabila orang yang memiliki motivasi tinggi tetapi kemampuan rendah maka akan menghasilkan kinerja rendah.²⁰

Untuk mencapai prestasi kerja sangatlah diperintahkan dalam agama Islam, hal ini sebagaimana tersebut dalam Surat Al Baqarah [2]: 148.

وَلِكُلِّ وُجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ اَيْنَ مَا تَكُوْنُوْا يَاتِ بِكُمْ اللّٰهُ جَمِيعًا ۖ اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.

¹⁹ Leo Anglin, *Teching What It"s All About*, (New York: Publishers, 1982) h. 4.

²⁰ Supardi, *Op.Cit.*, h.47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat di atas memerintahkan untuk berlomba - lomba dalam bekerja untuk mencari prestasi yang baik, termasuk di dalamnya para guru untuk mendapatkan prestasi kerja dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Bukan hanya prestasi kerja, dalam surat An Nahl, Allah akan memberi imbalan kehidupan yang baik, sejahtera, serta pahala yang lebih baik lagi di akhirat.

Adapun guru adalah ujung tombak dalam proses belajar mengajar. Karena guru yang berinteraksi langsung dengan siswa di dalam kelas. Gurulah yang sangat penting dalam berperan untuk membuat siswa mengerti dan paham mengenai mata pelajaran. Sekolah sebagai institusi pendidikan membutuhkan guru yang tidak hanya berfungsi sebagai pengajar yang mengajarkan mata pelajaran tertentu kepada peserta didiknya, tetapi juga sebagai pendidik yang memberikan bekal pengetahuan kepada siswanya mengenai etika, kemampuan untuk survive dalam hidup, moral, empati, kreasi dan sebagainya.

b. Komponen Prestasi Kerja

1) Strategi Untuk Meningkatkan Prestasi Kerja

Upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja pegawai pada dasarnya merupakan suatu kebutuhan organisasi yang tidak pernah berakhir. Hal ini disebabkan pengembangan dan peningkatan kinerja tidak hanya dilakukan jika terjadi kesenjangan antara kinerja actual dengan kinerja yang diharapkan, tetapi juga pengembangan dan peningkatan tersebut harus tetap dilakukan meskipun tidak terjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesenjangan. Sebab, perubahan lingkungan eksternal organisasi yang sangat cepat akan mendorong pada meningkatnya tuntutan yang lebih tinggi pada organisasi. Ada dua strategi penting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi kerja guru yaitu :

a) Pelatihan

Pelatihan diberikan kepada guru untuk mempermudah guru dalam melakukan pembelajaran terkait dengan tugas pekerjaannya. Sasaran pelatihan bagi pegawai adalah menguasai pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang ditekankan pada program-program pelatihan serta menerapkannya ke dalam aktivitas sehari-hari. Dengan kata lain, program pelatihan yang efektif ialah program pelatihan yang menyentuh tiga domain, yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik. Selain itu hasil pelatihan harus diterapkan dalam kegiatan guru, baik di dalam maupun di luar sekolah.

b) Motivasi Kerja

Motivasi kinerja merupakan upaya untuk memberikan dorongan kepada guru agar bekerja sesuai standar atau bahkan melebihi standar kinerja yang telah ditetapkan. Motivasi kinerja memiliki empat tahap, yaitu (1) penerapan standar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja; (2) audit kinerja; (3) pemberian umpan balik secara langsung; (4) motivasi kinerja.²¹

c. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Prestasi Kerja

Seorang guru profesional tentunya harus menjalankan tugas dan perannya sebagai guru dengan baik. Karena guru yang profesional adalah guru yang dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas, dimana untuk menentukan jenis belajar yang paling tepat dalam proses pembelajaran tertentu, dengan meningkatkan kompetensi dasar yang harus dicapai. Dalam menunjukkan kompetensi itu seorang guru telah menunjukkan prestasinya dalam bidang yang digelutinya, karena telah menunjukkan hasil kerja yang baik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja guru diantaranya adalah :

- 1) Kuantitas kerja kemampuan, perangai, dan minat seorang pekerja
- 2) Penerimaan atas penjelasan peranan, tugas seorang pekerja
- 3) Tingkat motivasi pekerja
- 4) Pendidikan, yang mencakup
 - a) Proses belajar mengajar
 - b) Bimbingan dan penyuluhan
- 5) Pengembangan profesi
- 6) Penunjang proses belajar mengajar.²²

²¹ Muslimin, *Program Penilaian Kinerja Guru Dan Uji Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru*, Jurnal Education Management and Administration Review, Volume 4 Number 1 June 2020.

²² Andini Dwi Fitriani, Asep Sudarsyah Dan Cicih Sutarsih, *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru*, Jurnal Tata Kelola Pendidikan, Vol. 3 No. 1 April 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses penilaian pun terdapat dasar-dasar penilaian, dimana dasar penilaian tersebut adalah uraian pekerjaan dari setiap guru karena dalam uraian tugas atau *job description* tersebut ditetapkan tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh guru. Tolak ukur yang akan dipergunakan untuk mengukur prestasi kerja guru adalah standar. Sebuah standar dapat dianggap sebagai pengukur yang ditetapkan, sesuatu yang harus diusahakan, sebuah model untuk diperbandingkan, suatu alat untuk membandingkan antara satu hal dengan hal lain.

Kompetensi profesional adalah serangkaian kemampuan guru dalam menguasai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya.²³ Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar pendidikan.²⁴

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan, sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.²⁵

²³ Zahroh, Aminatul. *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. (Bandung : Yrama Widya, 2015). Hlm 92.

²⁴ Husein, Latifah. *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2017). Hlm. 35

²⁵ Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. (Bandung: Alfabeta.2015). hlm. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan dalam meningkatkan prestasi belajar pada proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu²⁶:

1) Faktor internal peserta didik

Meliputi aspek fisiologis dan psikologis. Aspek fisiologis berhubungan dengan kondisi jasmani peserta didik berupa kesehatan dan kebugaran organ tubuh, kondisi kesehatan pancaindera sebagai organ yang sangat penting dalam mempengaruhi keberhasilan belajar, terutama kesehatan mata dan telinga. Sedangkan aspek psikologis siswa meliputi intelegensi kemampuan mereaksi rangsang atau penyesuaian diri dengan lingkungan yang batasan angka 140 ke atas adalah peserta didik yang tergolong *gifted child* atau *talented child* dan batas 70 ke bawah tergolong peserta didik dengan kecerdasan di bawah rata – rata (*borderline*), bakat (kemampuan potensial peserta didik untuk mencapai keberhasilan di masa datang), minat (kecenderungan, keinginan atau kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu), sikap (gejala internal berdimensi afektif yang relatif tetap dalam merespons suatu obyek atau seseorang) dan motivasi (keadaan internal organisme yang mendorong untuk melakukan sesuatu).

²⁶ Muhibbin Syah , *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* , (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 132 – 140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor eksternal peserta didik

Meliputi lingkungan sosial (guru, staff administrasi sekolah, orang tua, tetangga dalam masyarakat sekitarnya) dan lingkungan non sosial (gedung sekolah, rumah dan jarak tempuh antara rumah ke sekolah dalam kaitannya dengan alat transportasi, alat – alat belajar, waktu belajar dan keadaan cuaca).

3) Faktor pendekatan belajar,

Sebagai strategi dalam mencapai tujuan belajar dengan langkah yang efektif dan efisien untuk menunjang keberhasilan tujuan belajar. Pendekatan belajar siswa terdiri dari 3 macam yaitu pendekatan tingkat tinggi, tingkat sedang dan tingkat rendah. Pendekatan tingkat tinggi terdiri dari pendekatan sengaja mencari kemungkinan dan penjelasan baru (*speculative*), berspekulasi membuat hipotesis dengan tujuan untuk menciptakan pengetahuan baru) dan bersaing untuk meraih prestasi tertinggi dengan mengoptimalkan pengaturan waktu dan usaha (*achieving*). Pendekatan tingkat sedang terdiri dari pendekatan dengan berpikir kritis, mempertanyakan, menimbang dan berargumen dengan tujuan membentuk kembali materi ke dalam pola baru (*analitic*) dan pendekatan berusaha memuaskan keingintahuan terhadap suatu pengetahuan(*deep*). Pendekatan tingkat rendah terdiri dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan dengan strategi hafalan , meniru menjelaskan dan meringkas dengan tujuan pembenaran dan penyebutan kembali (*reproductive*) dan menghindari kegagalan tapi tidak belajar keras dengan strategi memusatkan rincian secara sama, dan mereproduksi secara persis suatu materi yang telah dipelajari (*surface*).

Dari pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa kepemimpinan adalah suatu kegiatan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mempengaruhi, membujuk, mengarahkan dan meyakinkan bawahan agar mau bekerja dengan kemauan serta sesuai dengan kemampuan secara maksimal untuk mencapai kompetensi profesional yang sesuai dengan standarnya.

d. Indikator Prestasi Kerja

Penilaian prestasi kerja dimaksudkan untuk mengetahui:

1. pencapaian sasaran organisasi,
2. pencapaian sasaran unit kerja, pencapaian sasaran kelompok dan sasaran individu.
3. Prestasi kerja adalah salah satu ukuran dari perilaku yang aktual di tempat kerja yang bersifat multidimensional, dimana indikator prestasi kerja meliputi:
 - a. kualitas kerja, kuantitas kerja,
 - b. waktu kerja dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. kerja sama dengan rekan kerja.²⁷

Prestasi kerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam pelaksanaan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan pekerjaan akan sangat ditentukan oleh proses pelaksanaan pekerjaan itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa penilaian terhadap prestasi kerja dapat dilakukan berdasarkan proses dan hasil kerja. Penilaian prestasi kerja merupakan upaya mengumpulkan masukan perbandingan antara penampilan kerja seseorang dengan hasil yang dicapainya. Penilaian terhadap proses kerja dapat dilakukan berdasarkan kecakapan/pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Penilaian terhadap hasil dapat dilakukan berdasarkan kualitas dan kuantitas hasil kerja serta ketepatan waktu dalam pencapaian hasil kerja. Penilaian terhadap prestasi kerja seseorang pada suatu sekolah dilakukan oleh kepala sekolah. Prestasi kerja seseorang ditentukan berdasarkan persepsi atasan terhadap pelaksanaan atau hasil kerjanya.

2. Persepsi Guru Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Banyak ahli yang mengemukakan pengertian kepemimpinan berbeda-beda, karena perspektif yang berbeda. Berikut ini dijelaskan pengertian kepemimpinan dari beberapa ahli sebagai berikut :

²⁷ Iqbal Arraniri, Dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Insania, Cirebon Desember 2021. Hlm 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Robbins *Leadership is ability to influence a group toward the achievement of goals*. Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi suatu kelompok untuk mencapai tujuan.
- 2) Warren G. Bennis *Leadership is the capacity to translate vision into reality*. Kepemimpinan adalah kemampuan menerjemahkan visi ke dalam kenyataan.
- 3) Feldmon mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah usaha sadar yang dilakukan pimpinan untuk mempengaruhi anggotanya melaksanakan tugas sesuai dengan harapannya.
- 4) Newell mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi orang lain untuk mencapai pengembangan atau tujuan organisasi.
- 5) Stoner, Freeman, dan Gilbert kepemimpinan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan anggota kelompok
- 6) Johnson (Dalam Moedjiarto) Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain.
- 7) Terry menjelaskan kepemimpinan adalah hubungan pemimpin dalam mempengaruhi pihak lain untuk bekerjasama mengerjakan tugas-tugas dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan pemimpin tersebut.²⁸

²⁸ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Bildung Nusantara, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Komponen Kepemimpinan Kepala Sekolah

1) Pengertian Kepemimpinan

Ada beberapa pengertian yang berbeda tentang kepemimpinan yang dikemukakan oleh para ahli. Miftah Toha mengatakan bahwa “Kepemimpinan (*leadership*) adalah merupakan hubungan antara seseorang dengan orang lain, pemimpin mampu mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja bersama sama dalam tugas yang berkaitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan”.²⁹

Sedangkan Mulyasa mendefinisikan “Kepemimpinan sebagai seni membujuk bawahan agar mau mengerjakan tugas-tugas dengan yakin dan semangat”.³⁰

Menurut Wahjosumidjo, “Kepemimpinan adalah suatu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci keberhasilan organisasi”.³¹ Sedangkan kepemimpinan yang dikemukakan oleh Reksoprodjo Handoko mengatakan bahwa “Kepemimpinan (*leadership*) adalah merupakan hubungan antara seseorang dengan orang lain, pemimpin mampu mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja bersama-sama

²⁹ Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Prilaku*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1999), Hlm. 89

³⁰ 2Mulyasa E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : PT. Remaja, 2001), Hlm. 17

³¹ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999. Hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam tugas yang berkaitan untuk mencapai tujuan yang diinginkan”.³²

Menurut Miftah Thoha, ada tiga faktor yang berinteraksi menentukan efektifitas kepemimpinan yaitu :

- a) *Leader behavior* (perilaku pemimpin) yaitu, efektifitas kepemimpinan sangat dipengaruhi gaya memimpin seseorang.
- b) *Subordinate* (bawahan) yaitu, efektifitas kepemimpinan dipengaruhi oleh tingkat penerimaan dan dukungan bawahan. Bawahan akan mendukung seorang pemimpin sepanjang mereka melihat tindakan pemimpin dianggap dapat memberi manfaat dan meningkatkan kepuasan mereka.
- c) *Situation* yaitu, situasi dalam gaya kepemimpinan yaitu: hubungan pemimpin anggota, tingkat dalam struktur tugas dan posisi kekuasaan pemimpin yang dapat melalui wewenang formal.³³

2) Hakikat Kepala Sekolah

Pengelolaan sekolah harus benar-benar dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang mempunyai acceptability, karena keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan motor penggerak aktivitas yang ada dalam mencapai tujuan.

³² Reksoprodjo Handoko, *Organisasi Perusahaan Teori Struktur dan Perilaku*, (Yogyakarta : BPFE, 1994), Hlm. 66

³³ Miftah Thoha, *Op.Cit*, Hlm. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas kepala sekolah sebagai seorang manajer meliputi pengelolaan 3 M, yaitu pertama, manusia sebagai faktor penggerak utama aktivitas sekolah, kedua, *money* yaitu sebagai modal aktivitas, ketiga, *method* sebagai alat untuk mengarahkan manusia dan uang menjadi efektif dalam mencapai tujuan. Namun peranan kepala sekolah sebagai manajer tidaklah cukup.³⁴

Pada era globalisasi ini paradigma kepala sekolah sebagai hanya manajer kurang cocok, tetapi selain sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu menjadi seorang pemimpin yang menggerakkan bawahannya dan mengarahkan dalam pencapaian tujuan. Menurut Warren Bennis dan Robert Tonwsend, seperti yang dikutip Soetjipto membedakan antara pemimpin dan manajer. Pemimpin adalah orang yang melakukan hal-hal yang benar, dan manajer adalah orang yang melakukan hal-hal dengan benar.³⁵

Pemimpin berkepentingan dengan reaksi, wawasan, tujuan, sasaran, itikad, maksud dan efektivitas hal-hal yang benar. Manajer berkepentingan dengan efisien, cara melakukan, urusan sehari-hari jalan singkat untuk melakukan banyak hal dengan benar. Lebih lanjut dijelaskan bahwa manajer cenderung memikirkan anak buahnya sebagai sumber daya, dan bertanya tanya dalam hati sebesar apa penghasilan mereka dan bagaimana dia bisa membantu mereka menjadi pahlawan. Orientasi kepala sekolah sebagai pemimpin

³⁴ Mulyasa E., *Op.Cit*, Hlm. 21

³⁵ Soetjipto, Rafli Kosasi, *Op.Cit*, Hlm. 65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangatlah cocok dengan misi daripada sekolah sebagai organisasi terbuka dan *Agent of Change*, yang mana sekolah dituntut inovatif, aspiratif dan tanggap terhadap perkembangan zaman.

Kesempatan ini lebih didukung dengan adanya otonomi pendidikan dengan program Manajemen Berbasis sekolah (*School Based Management*). Dengan program tersebut kepala sekolah mempunyai kewenangan yang lebih luas dalam rangka mengelola sekolah, sehingga dituntut memahami secara komprehensif manajemen sekolah. Kemampuan manajerial yang tinggi menjadikan sekolah efisien. Tetapi juga tidak dikendalikan dengan kemampuan kepemimpinannya yang efektif, maka kepala sekolah akan menjadi manajer yang tangguh yang menggunakan kekuasaannya dengan semena-mena, dengan kurang begitu memperhatikan aspek-aspek moral, etika dan sosial. Harus diingat bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin harus memegang pada prinsip utama saat melaksanakan tugasnya yaitu bahwa orang lebih penting ketimbang benda-benda mati. Kepemimpinan kepala sekolah pada hakikatnya adalah kepala sekolah yang memahami dan menguasai kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang efektif.

3) Prinsip-prinsip Kepemimpinan

Sebagai pemimpin tentunya prinsip-prinsip kepemimpinannya harus dipahami dalam rangka mengembangkan sekolahnya. Prinsip-prinsip kepemimpinan secara umum antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Konstruktif kepala sekolah harus memberikan dorongan dan pembinaan kepada setiap guru dan stafnya untuk mengembangkan kemampuannya secara optimal.
- b) Kreatif kepala sekolah jangan terjebak kepada pola-pola kerja lama yang dikerjakan oleh kepala sekolah sebelumnya, namun dia harus selalu kreatif mencari gagasan-gagasan baru dalam menjalankan tugasnya.
- c) Partisipatif memberikan kepercayaan kepada semua pihak untuk selalu terlibat dalam setiap aktivitas sekolah.
- d) Kooperatif: kepala sekolah harus senantiasa bekerja sama dengan semua komponen yang terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan.
- e) Delegatif: kepala sekolah berupaya memberikan kepercayaan kepada staf untuk melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan dan deskripsi tugas/ jabatannya.
- f) Integratif: untuk menghasilkan suatu sinergi yang besar, kepala sekolah harus mengintegrasikan semua kegiatannya agar tujuan sekolah dapat tercapai.
- g) Rasional dan objektif: kepala sekolah berupaya untuk menjadi pemimpin yang bijak dalam melaksanakan tugasnya dan bertindak berdasarkan pertimbangan rasio dan obyektif, bukan dengan emosional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Pragmatis: kepala sekolah dalam menetapkan kebijakan dan target harus mendasarkan pada kondisi dan kemampuan riil yang dimiliki oleh sekolah.
- i) Tidak memaksakan diri untuk melakukan kegiatan di luar kemampuan dan target.
- j) Keteladanan : kepala sekolah sebagai seorang figur yang patut memberikan keteladanan kepada seluruh staf, guru dan para siswa. Oleh karena itu kepala sekolah harus senantiasa menunjukkan perilaku-perilaku yang baik dan mampu menunjukkan perilakunya sebagai pemimpin.
- k) Adaptable dan Fleksibel: kepala sekolah harus mampu beradaptasi dan fleksibel dalam menghadapi situasi baru dan juga menciptakan kondisi kerja yang mendukung staf untuk cepat beradaptasi.³⁶

4) Peran, Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan bagian dari penentu mutu pendidikan yang memiliki wewenang dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai pemimpin sekolah. Suderadjat, menyampaikan tugas pokok dan fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan, diantaranya:

³⁶ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Melakukan perencanaan sekolah dalam arti menetapkan arah sekolah sebagai lembaga pendidikan dengan cara merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian.
- b) Menggerakkan staf dalam artian memotivasi staf melalui internal marketing dan memberi contoh eksternal marketing.
- c) Mengawasi dalam arti melakukan supervisi, mengendalikan, dan membimbing semua staf dan warga sekolah.
- d) Mengevaluasi proses dan hasil pendidikan untuk dijadikan dasar pendidikan dan pertumbuhan kualitas, serta melakukan problem solving, baik secara analitis sistematis maupun pemecahan masalah secara kreatif dan menghindarkan serta menanggulangi konflik.

Daryanto menyebutkan bahwa fungsi kepala sekolah sebagai berikut :

- a) Merumuskan tujuan kerja dan membuat kebijakan sekolah.
- b) Mengatur tata kerja sekolah, yaitu pembagian tugas dan petugas pelaksana, serta menyelenggarakan kegiatan.
- c) Melakukan supervisi kegiatan sekolah, meliputi mengatur kegiatan, mengarahkan pelaksanaan kegiatan, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta membimbing dan meningkatkan kemampuan pelaksana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Teori Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pemimpin dituntut untuk memiliki berbagai macam gaya dan model kepemimpinan, sebab dari gaya kepemimpinan itulah yang akan mempengaruhi bawahannya untuk mau melakukan apa yang disampaikan oleh pemimpin. Gaya kepemimpinan bisa ditelaah dari berbagai macam segi tergantung dari gaya kepemimpinan seseorang yang dijadikan sebagai landasan. Sebab dari berbagai macam gaya kepemimpinan yang mampu melahirkan berbagai pendekatan dan teori kepemimpinan yang beragam pula, sehingga dapat dipastikan bahwa efektivitas kepemimpinan dapat diidentifikasi bahwa efektivitas dari berbagai kriteria sesuai dengan gaya kepemimpinan yang digunakan.³⁷ Untuk itu ada beberapa teori kepemimpinan sebagai berikut:

a) Teori Contingency dari Fiedler

Teori ini dikemukakan oleh Fred Fiedler, dalam teori ini ia menjelaskan bahwa efektivitas suatu kelompok sangat bergantung pada interaksi antara sikap kepribadian seorang pemimpin dalam menyesuaikan situasi yang terjadi.

b) Teori Siklus Hersey dan Blanchard

Teori ini dikemukakan oleh Paul Hersey dan Kenneth Blanchard, mereka menyatakan bahwa gaya kepemimpinan merupakan pola perilaku yang konsisten bagi para pemimpin

³⁷ Abdul Gafar, “Kepemimpinan Kepala Sekolah (Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam)” (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mereka gunakan pada saat mereka bekerja dan dapat membuat orang lain memiliki persepsi yang sama terhadap diri dan perilakunya

c) Teori Kepemimpinan menurut Ki Hajar Dewantara

Kepemimpinan dalam pandangan Ki Hajar Dewantara, pemimpin harus memiliki sikap yang santun dan menjadikan dirinya sebagai contoh tauladan bagi pengikutnya. Kemudian pemimpin harus memiliki kewibawaan dalam berucap dan bertindak serta mampu mendorong pengikutnya untuk berani dan bertanggung jawab.³⁸

6) Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pendekatan ini menjelaskan perilaku kepemimpinan yang membuat seseorang menjadi pemimpin yang efektif. Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang menggunakan gaya (style) yang dapat mewujudkan sasarannya. Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin bersikap, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain dalam mempengaruhi orang untuk melakukan sesuatu. Gaya tersebut bisa berbeda-beda atas dasar motivasi, kuasa ataupun orientasi terhadap tugas atau orang tertentu. Gaya kepemimpinan pada dasarnya mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin yang menyangkut kemampuannya dalam

³⁸ Gafar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memimpin. Perwujudan tersebut biasanya membentuk suatu pola atau bentuk tertentu.

Gaya kepemimpinan sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Davis dan Newstrom yang menyatakan bahwa pola tindakan pemimpin secara keseluruhan seperti yang dipersepsikan atau diacu oleh bawahan. Gaya kepemimpinan mewakili filsafat, keterampilan, dan sikap pemimpin dalam politik. Gaya kepemimpinan merupakan pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Tjiptono gaya kepemimpinan merupakan suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya. Pendapat lain menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku (kata-kata dan tindakan-tindakan) dari seorang pemimpin yang dirasakan oleh orang lain. Blanchard K.H. Membagi empat gaya kepemimpinan yaitu:

a) Gaya konsultatif

Gaya konsultasi dicirikan oleh adanya pemimpin yang membatasi peranannya dan menginstruksikan bawahan tentang apa, bagaimana, bilamana, di mana harus melakukan suatu tugas tertentu.

b) Gaya partisipatif

Gaya partisipasi dicirikan oleh adanya pemimpin dan bawahan yang saling tukar menukar ide dalam pembuatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keputusan melalui komunikasi dua arah, dan yang dipimpin cukup mampu serta berpengetahuan untuk melaksanakan tugas yang dibebankan kepada bawahan.

c) Gaya delegatif

Gaya delegatif dicirikan oleh adanya pemimpin yang banyak melibatkan bawahan untuk melaksanakan tugas sendiri melalui pendelegasian dan supervisi yang bersifat umum.

d) Gaya instruktif

Gaya instruktif dicirikan pimpinan masih banyak memberikan pengarahan dan memberikan dukungan dalam keputusan melalui komunikasi dua arah.³⁹

Gaya kepemimpinan menurut A Dale Temple, dan Robbin P. Steppen : “Kepemimpinan” yang diadopsi oleh A Dale Temple ada tiga gaya kepemimpinan, yaitu:

- a) Gaya kepemimpinan Otokrasi, pemimpin otokrasi membuat keputusan sendiri arena kekuasaan terpusatkan dalam diri satu orang. Ia memikul tanggungjawab dan wewenang penuh, pengawasan bersifat ketat, langsung dan tepat.
- b) Gaya kepemimpinan Demokrasi, pemimpin yang demokrasi (partisipasi) berkonsultasi dengan kelompok mengenai masalah yang menarik perhatian mereka dan dimana mereka dapat

³⁹ Sukma Nurilawati Botutihe Dkk, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyumbangkan sesuatu. Bawahan ikut serta dalam penetapan sasaran dan pemecahan masalah.

- c) Gaya kepemimpinan Kendali Bebas, pemimpin penganut kendali bebas memberi kekuasaan kepada bawahan. Kelompok dapat mengembangkan sasarannya sendiri dan memecahkan masalahnya sendiri. Gaya ini biasanya tidak berguna akan tetapi dapat menjadi efektif dalam kelompok profesional yang bermotivasi tinggi.⁴⁰

Gaya kepemimpinan Robbin P. Steppen :

- a) Gaya Kepemimpinan Konsultasi (GKK)

Gaya kepemimpinan konsultatif dapat berfungsi dengan efektif pada kondisi dimana para staf kurang memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya, namun mereka memiliki motivasi kerja yang baik. Kepala Sekolah banyak memberikan konsultasi dan pengarahan kepada para guru dan staf lainnya agar kemampuannya secara bertahap meningkat, serta memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

- b) Gaya Kepemimpinan Delegatif (GKD)

Gaya kepemimpinan delegatif dapat efektif pada kondisi dimana para staf mempunyai kemampuan yang tinggi dan motivasi kerja yang tinggi pula. Kepala sekolah

⁴⁰ A. Dale Tempel, *Kepemimpinan*, (Jakarta : Gramedia, 1987), Hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendelegasikan tugas dan wewenangnya kepada bawahannya serta memberikan kepercayaan bahwa bawahannya dapat melaksanakan tugasnya dan mampu memikul tanggung jawabnya.

c) Gaya Kepemimpinan Instruktif (GKI)

Gaya kepemimpinan yang memberikan sedikit kesempatan kepada bawahan untuk ikut berpartisipasi karena kemampuan dan motivasi staf rendah. Kepala sekolah banyak memberikan pengarahan yang spesifik dan pengawasan pekerjaan diawasi secara ketat. Proses. Proses komunikasi bersifat satu arah yakni top-down communication.

d) Gaya Kepemimpinan Partisipatif (GKP)

Gaya kepemimpinan partisipatif dapat diaplikasikan secara efektif pada kondisi dimana kemampuan kerja para staf tinggi, namun motivasi mereka rendah. Kepala berpartisipasi aktif dalam mendorong para guru dan staf untuk menggunakan kemampuan secara optimal. Bahkan bila diperlukan kepala sekolah dapat membantu bawahannya menyelesaikan tugas pekerjaannya karena kepala sekolah mengetahui pekerjaannya yang diberikan.⁴¹

⁴¹ Robbin P. Steppen, *Prilaku Organisasi*, Jilid 2, (Jakarta : Prenhallindo, 2000), Hlm. 77-78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Kepemimpinan Kepala

Sekolah

Dalam melaksanakan aktivitasnya bahwa pemimpin dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor–faktor tersebut sebagaimana dikemukakan Reitz mengungkapkan bahwa faktor–faktor yang mempengaruhi kepemimpinan yang meliputi :

- 1) Kepribadian (*Personality*) pengalaman masa lalu dan harapan pemimpin. Misalnya jika dia pernah sukses dengan cara menghargai bawahan maka cenderung akan menerapkan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada bawahan.
- 2) Pengharapan dan perilaku atasan. Misalnya atasan yang memakai gaya berorientasi pada tugas cenderung manajer juga akan menggunakan gaya itu.
- 3) Karakteristik, harapan dan perilaku bawahan mempengaruhi gaya kepemimpinan manajer. Contohnya jika seseorang karyawan yang mempunyai kemampuan tinggi biasanya akan kurang memerlukan pendekatan yang direktif dari pemimpin.
- 4) Kebutuhan tugas, setiap tugas bawahan juga akan mempengaruhi gaya pemimpin. Contohnya bawahan yang bekerja pada pengolahan data (*litbag*) menyukai pengarahannya yang lebih berorientasi kepada tugasnya.
- 5) Iklim dan kebijakan organisasi mempengaruhi harapan dan perilaku bawahan. Contohnya kebijakan dalam pemberian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghargaan terhadap prestasi bawahan akan mempengaruhi motivasi kerja bawahan.

- 6) Harapan dan perilaku rekan. Misalnya manajer membentuk persahabatan dengan rekan-rekan dalam organisasi. Sikap rekan mereka tersebut akan mempengaruhi perilaku rekan-rekan yang lain.⁴²

Pendapat lain mengatakan ada beberapa faktor yang mampu menciptakan guru yang profesional di antaranya adalah⁴³ :

- 1) Faktor Pendidikan Guru

Salah satu faktor yang menyebabkan terpuruknya pendidikan di negara kita adalah karena faktor guru tidak menempuh pendidikan keguruan. Atau setidaknya seorang guru tidak membaca dan mempelajari ilmu-ilmu keguruan, kurang membaca dan mempelajari serta mengkaji ilmu-ilmu pendidikan dan pengajaran yang baik dan benar. Tugas membimbing, mendidik dan mengajar tidaklah semudah membalikan telapak tangan. Seorang guru dalam melaksanakan tugas membimbing, mendidik dan mengajar harus mempunyai keahlian (profesional). Tanpa keahlian yang memadai maka pendidikan sulit berhasil. Keahlian itu hanya bisa didapatkan jika seorang calon guru menempuh pendidikan tertentu (khusus) yakni pendidikan keguruan, sehingga mendapat

⁴² Didi Pianda, *Kinerja Guru (Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah)* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018). Hlm 76

⁴³ Soetjipto, Rafli Kosasi, *Op.Cit*, hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

legalitas berupa ijazah dari LPTK, serta ilmu yang terstruktur. Melalui pendidikan ini seorang guru akan mengetahui tugas, peran dan kode etiknya serta mengetahui struktur pembelajaran yang baik dan bermutu.

2) Faktor Penguasaan Terhadap Materi/Bahan Pelajaran.

Seorang guru yang profesional harus menguasai betul terhadap bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga ketika menyampaikannya kepada peserta didik tidak ada hambatan yang berarti dan peserta didik mudah menyerapnya. Penguasaan terhadap materi/bahan pelajaran bagi guru merupakan hal yang sangat menentukan, khususnya dalam proses belajar mengajar yang melibatkan guru mata pelajaran. Adapun upaya peningkatan penguasaan materi/bahan pelajaran bagi guru yakni melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), melalui buku sumber yang tersedia, melalui ahli/ilmuan yang bersangkutan, melalui kursus pendalaman materi dan melalui pendidikan khusus.

3) Faktor Penguasaan Terhadap Metode Pendidikan

Metode sebagai jalan dan cara untuk mencapai tujuan pendidikan, harus dikuasai oleh seorang guru profesional, sehingga pada saat mengajar, guru bisa menempatkan metode pengajaran sesuai dengan bahan pelajaran yang diajarkan, serta mudah dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehebat apapun penguasaan seorang guru terhadap suatu materi pelajaran, tetapi di saat mengajar metode yang digunakan tidak tepat, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Oleh karena itu, di samping menguasai materi pelajarannya, seorang guru juga harus menguasai metode pengajarannya, agar tercapai tujuan pembelajaran yang dicita-citakan, dan dengan menguasainya maka secara perlahan dia akan bertambah ahli dalam mengajar.

4) Faktor Penguasaan Terhadap Media/Alat Pendidikan

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa media/alat pendidikan menempati posisi yang sangat urgen dalam kegiatan belajar mengajar. Di samping sebagai salah satu faktor penunjang keberhasilan pendidikan, media/alat pendidikan juga dapat menghantarkan guru yang memakainya menjadi lebih profesional dalam profesinya sebagai pendidik. Seorang guru profesional yang senantiasa menggunakan media/alat pendidikan dalam proses pembelajaran, juga dapat lebih mudah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, dan memudahkan serta mempercepat peserta didik untuk memahami bahan pelajaran yang diajarkan.

5) Faktor Mukafaah (Gaji)

Salah satu faktor yang menyebabkan kurang profesionalnya seorang guru dalam mengemban profesinya sebagai pendidik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah minimnya mukafaah atau gaji yang diterima dari profesinya dalam menutupi kebutuhan hidup yang semakin hari terus meningkat. Jangankan berpikir untuk membeli koran, majalah, buku-buku atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi untuk meningkatkan kompetensi profesinya, untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga yang paling mendasar saja masih kurang. Hal tersebut banyak kita temukan disegenap lembaga lembaga yang mengelola pendidikan, baik pemerintah maupun swasta.

Minimnya mukafaah guru yang diterima dari profesinya mengakibatkan seorang guru mencari pendapatan lain secara serabutan atau mengajar di banyak sekolah. Dampaknya adalah perubahan fungsi seorang guru yang tadinya sebagai pendidik yang senantiasa mendidik, membimbing dan mengembangkan mental, moral, spiritual dan kecerdasan peserta didik menjadi hanya sekedar pengajar. Artinya, kehadiran guru di kelas hanya sekedar tuntutan kewajiban belaka yakni menyampaikan mata pelajaran. Mereka hanya mengajarkan ilmu pada peserta didik saja dengan kemampuan yang pas-pasan karena apa yang disampaikan hanya mengacu ke buku teks saja. Guru seperti ini punya pemahaman “Yang penting jam pelajaran terisi dan materi pelajaran tersampaikan, urusan mengerti atau tidak mengerti adalah bagaimana peserta didik belajarnya.” Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhirnya peserta didik pun terlantar dan hasil akhirnya pun tidak menggembirakan.

Oleh karena itu, tugas pemerintah dan lembaga-lembaga yang mengelola pendidikan tersebut untuk terus meningkatkan mukafaah para gurunya, agar dia dapat hidup layak di tengah masyarakat dan memotivasi dia untuk menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Dengan demikian, mukafaah atau gaji sangat mendorong seorang guru sehingga bisa lebih profesional dalam keguruannya, lebih ikhlas dalam mengemban tugasnya, karena dia mengkonsentrasikan diri sepenuhnya pada profesi keguruannya.

6) Faktor Pemahaman Guru Terhadap Tugas dan Perannya

Apabila seorang guru memahami betul terhadap tugas dan perannya yakni mendidik individu supaya beriman kepada Allah, melaksanakan syariat-Nya, senantiasa beribadah dan bertaqwa kepada Allah serta berperan sebagai pembimbing, pendidik dan pengajar, kesemuanya dilaksanakan dengan baik dan ikhlas, maka dengan sendirinya ia akan semakin profesional dalam profesi keguruannya. Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa tugas dan peran guru sangat penting, bahkan bertugas menyampaikan risalah kenabian kepada manusia. Semakin menguasai tugas dan perannya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka seorang guru akan semakin profesional dalam melaksanakan tugas dan perannya pula.

7) Faktor Akhlak/Etika

Akhlak/etika merupakan salah satu sifat yang melekat dalam diri seseorang, dan sifat itu akan senantiasa mewarnai dalam kehidupan sehari-hari. Apabila yang keluar dari dalam diri orang tersebut adalah sifat yang baik maka ia disebut orang yang berakhlak baik tapi apabila yang keluar sebaliknya, maka ia termasuk orang yang berakhlak buruk. Akhlak/etika merupakan salah satu faktor penunjang seorang guru menjadi guru yang profesional atau tidak. Seorang guru merupakan cermin bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, seorang guru harus menjunjung tinggi akhlak/etika keguruannya sehingga dia menjadi lebih profesional dalam jabatannya.

d. Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah yang efektif setidaknya harus mengetahui dan memahami tiga hal, diantaranya (1) mengapa pendidikan yang berkualitas diperlukan di sekolah (2) apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu dan produktivitas sekolah dan (3) bagaimana mengelola sekolah secara efektif untuk mencapai prestasi yang tinggi. Indikator-indikator kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menekankan kepada guru dan seluruh warga sekolah untuk memenuhi norma-norma pembelajaran dengan disiplin yang tinggi.
- 2) Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya, dan bersedia memberikan bantuan secara proporsional dan profesional.
- 3) Memberikan dukungan kepada para guru untuk menegakkan disiplin peserta didik.
- 4) Menunjukkan sikap dan prilaku teladan yang dapat menjadi panutan atau model bagi guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah.
- 5) Membangun kelompok kerja aktif, kreatif, dan produktif. Memberikan ruang pemberdayaan sekolah kepada seluruh warga sekolah.⁴⁴

3. Kompetensi Profesionalisme**a. Pengertian Profesional**

Profesional, secara etimologi istilah profesio berasal dari bahasa Inggris "profession", berakar dari bahasa Latin "profesus" yang berarti mampu atau ahli dalam satu bentuk pekerjaan.⁴⁵

Menurut Syaiful Sagala, kompetensi merupakan gabungan dari kemampuan. Pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang mendasari karakteristik seseorang untuk berunjuk kerja

⁴⁴ Herawati Syamsul, "Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)" 1 (2017).

⁴⁵ Soetjipto, Rafli Kosasi, *Op.Cit*, h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menjalankan tugas atau pekerjaan guna mencapai standart kualitas dalam pekerjaan nyata.⁴⁶ Sedangkan menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya.⁴⁷

Profesi merupakan pekerjaan, dapat juga sebagai jabatan di dalam suatu hierarki birokrasi, yang menurut keahlian tertentu serta memiliki etika khusus untuk jabatan tersebut serta pelayanan buku terhadap masyarakat. Seorang profesional menjalankan sesuai dengan tuntutan profesi atau dengan kata lain memiliki kemampuan dan sikap sesuai dengan tuntutan profesinya. Seorang profesional menjalankan kegiatannya berdasarkan profesionalisme, dan bukan amatiran.⁴⁸

Profesional bertentangan dengan amatirisme. Seorang profesional akan terus menerus meningkatkan mutu secara sadar, melalui pendidikan dan pelatihan. Imbas tradisi profesional di luar sistem pendidikan telah mempengaruhi tradisi profesional di bidang pendidikan dan organisasi pembelajaran pada umumnya. Tuntutan profesional di bidang pendidikan dan kepemimpinan pendidikan tidak dapat ditawar-tawar lagi. Oleh karena itu membutuhkan berbagai macam upaya untuk melakukan rekonseptualisasi dalam cara-cara dimana setiap aktor memusatkan pada

⁴⁶ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011. Hlm 23

⁴⁷ Ramayulis, *Profesi Dan Etika Keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2016). Hlm 54

⁴⁸ Mulyasa E., *Op.Cit*, h. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan kepada pelanggan (customer service). Profesional adalah mutu, kualitas dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang professional.⁴⁹

Salah satu peranan guru adalah "transfer of knowlwdge" dan "tranfer of values". Ketika guru memindahkan berbagai ilmu pengetahuan serta nilai yang terjadi interaksi antara guru dan peserta didik. Guru atau seorang pendidik adalah "Seseorang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya mengajar".⁵⁰

Dari teori-teori diatas menjelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat kemampuan dan pengetahuan yang harus dimiliki oleh setiap guru atau tenaga pendidikan guna untuk memenuhi tuntutan tugas atau kerja yang diembannya. Kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memperoleh kompetensi yang tetap.⁵¹ Di dalam undang-undang No. 14 tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.⁵²

⁴⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 1994), Hlm. 58

⁵⁰ Agus Sulisty Adhi Mulyono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia dengan EYD & Pengetahuan Umum*, (Surakarta : CV. ITA, tt), h. 271

⁵¹ E. Mulyasa, *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013. Hlm 42

⁵² Nasrul HS, *Profesi Dan Etika Keguruan*, Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2014. Hlm 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kusnadi dalam buku Nasrul HS menyatakan bahwa kompetensi profesional guru adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyesuaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting. Langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan. Oleh karena itu, tingkat keprofesionalan seorang guru dapat dilihat dari kompetensi sebagai berikut:

- a) Kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan, misalnya paham akan tujuan pendidikan yang harus dicapai baik nasional, institusional, kurikuler dan tujuan pembelajaran.
- b) Pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan, misalnya paham tentang tahapan perkembangan siswa, paham tentang teori-teori belajar.
- c) Kemampuan dalam menguasai materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya.
- d) Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran.
- e) Kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar.
- f) Kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- g) Kemampuan dalam menyusun program pembelajaran.
- h) Kemampuan dalam melaksanakan unsur penunjang, misalnya administrasi sekolah, bimbingan dan penyuluhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i) Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berfikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja.⁵³

Undang-undang No. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menyatakan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sebagai seorang profesional, guru harus memiliki kompetensi keguruan yang cukup. Kompetensi keguruan itu tampak pada kemampuannya menerapkan sejumlah konsep, asas kerja sebagai guru, mampu mendemonstrasikan sejumlah strategi maupun pendekatan pengajaran yang menarik dan interaktif, disiplin, jujur dan konsisten.⁵⁴

Jadi, dari teori diatas menjelaskan bahwa kompetensi profesional guru merupakan seperangkat kemampuan seorang guru atau tenaga kependidikan yang mempunyai strategi dalam penguasaan materi pembelajaran yang dimilikinya guna untuk mendidik dan mengajar para peserta didiknya.

b. Komponen Profesional

1) Ruang Lingkup Profesionalisme

Secara umum dapat diidentifikasi ruang lingkup kompetensi profesional guru adalah sebagai berikut:

⁵³ Nasrul HS, *Profesi Dan Etika Keguruan*, Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2014.

⁵⁴ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya.
- b) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik.
- c) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- d) Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- e) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media sumber belajar yang relevan.
- f) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
- g) Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik.
- h) Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.⁵⁵

Sedangkan menurut Jamil Suprahatiningrum ruang lingkup kompetensi profesional guru adalah Mengembangkan ruang lingkup dan urutan setiap kompetensi. Materi pembelajaran tersebut disusun dalam tema dan sub tema. Ruang lingkupnya adalah batasan-batasan keluasan setiap tema dan sub tema, sedangkan urutan adalah urutan logis dari setiap tema dan sub tema.⁵⁶

⁵⁵ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009. Hlm 135

⁵⁶ Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013. Hlm 115 - 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Jenis – Jenis Profesionalisme**a) Kemampuan menyampaikan/berbicara**

Sebagai pengajar, diharapkan memiliki kemampuan berbicara, seperti bagaimana mengungkapkan gagasan dan pendapat dengan baik, serta memberikan pengarahan dengan baik.

b) Berfikir intelektual

Kemampuan untuk mendayagunakan otak dengan optimal. Berfikir merupakan sebuah proses memahami realitas dalam rangka mengambil keputusan (decision making), memecahkan masalah (problem solving), untuk itu diperlukan berfikir kreatif, sistematis, integratif, logis/rasional, jernih dan kritis diharapkan dapat menjawab dan memecahkan setiap persoalan, setiap pertanyaan dengan jawaban-jawaban yang jernih, Kemampuan tegas, logis dan kreatif.

c) Kemampuan menjaga hubungan antar pribadi

Dalam interaksi dan bekerjasama untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan koordinasi antar sesama pengajar dengan peserta didik agar koordinasi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan maka dibutuhkan adanya komunikasi.

d) Kemampuan mengembangkan, membangun jaringan atau meluaskan hubungan kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru diharapkan berjiwa kosmopolit, yaitu mampu membangun kontak dengan dunia luar organisasi sekolahnya. Dengan membangun jaringan keluar, maka akan bertambah wawasan, pandangan dan pola pikir.

e) Kemampuan mengembangkan diri

Para guru diharapkan, secara sadar, mau dan mampu untuk secara terus-menerus mengembangkan diri kearah yang lebih baik mampu memperlihatkan kemampuan diri secara optimal.

f) Disiplin

Ketaatan dan kepatuhan serta kerelaan dalam menjalankan tugas sesuai dengan aturan yang berlaku. Setiap guru secara sadar dan sukarela harus taat pada berbagai ketentuan yang berlaku dan memenuhi standar nilai atau norma yang telah ditetapkan baik yang berlaku di lingkungan organisasi, masyarakat dan agama. Perasaan memiliki dan kecintaan terhadap pekerjaan.⁵⁷

3) Karakteristik Profesionalisme

Dengan menyimak makna kompetensi tersebut di atas, maka dapat dimaklum jika kompetensi itu dipandang sebagai pilarnya atau teras kinerja dari suatu profesi. Hal itu mengandung implikasi bahwa seorang profesional yang kompeten, itu harus dapat menunjukkan karakteristik utamanya antara lain adalah sebagai berikut:

⁵⁷ Husna Asmara, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015. Hlm 26 - 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Mampu melakukan sesuatu pekerjaan tertentu secara nasional.
 Dalam arti ia harus memiliki visi dan misi yang jelas mengapa ia melakukan apa yang dilakukannya berdasarkan analisis kritis dan pertimbangan logis dalam membuat pilihan dan mengambil keputusan tentang apa yang dikerjakannya.
- b) Menguasai perangkat pengetahuan (teori dan konsep, prinsip dan kaidah, hipotesis dan generalisasi, data dan informasi, dan sebagainya) tentang seluk beluk apa yang menjadi bidang tugas pekerjaannya.
- c) Menguasai perangkat keterampilan (strategi dan taktik, metode dan teknik, prosedur dan mekanisme, sarana dan instrumen, dan sebagainya) tentang bagaimana dan dengan apa harus melakukan tugas pekerjaannya
- d) Memahami perangkat persyaratan ambang (basic standards) tentang ketentuan kelayakan normatif minimal kondisi dari proses yang dapat ditoleransikan dan kriteria keberhasilan yang dapat diterima dan apa yang dilakukannya (the minimal acceptable performances).
- e) Memiliki daya (motivasi) dan citra (aspirasi) unggulan dalam melakukan tugas pekerjaannya. Ia bukan sekedar puas dengan memadai persyaratan minimal, melainkan berusaha mencapai yang sebaik mungkin (profesiencies).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Memiliki kewenangan (otoritas) yang memancar atas penguasaan perangkat kompetensinya yang dalam batas tertentu dapat didemonstrasikan (observable) dan teruji (measureable), sehingga memungkinkan memperoleh pengakuan pihak berwenang (certifiable).⁵⁸

Sedangkan menurut Junawi dalam jurnal Cut Fitriani, Murniati AR dan Nasir Usman menjelaskan bahwa ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan oleh seorang guru adalah sebagai berikut:

- a) Memahami tujuan pembelajaran.
- b) Mengenali karakteristik peserta didik.
- c) Membuat tujuan pendidikan.
- d) Mengenali subyek dan isi setiap materi.
- e) Mengembangkan alat ukur awal.
- f) Menyaring kegiatan-kegiatan belajar beserta sumber-sumbernya.
- g) Mengarahkan layanan-layanan yang mampu mendukung dan mengembangkan alat evaluasi belajar.⁵⁹

Menurut Suyanto, mengemukakan empat persyaratan agar seorang guru dapat dikatakan profesional adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan guru mengolah atau menyiasati kurikulum
- b) Kemampuan guru mengaitkan materi kurikulum dengan materi
- c) Kemampuan guru memotivasi siswa untuk belajar sendiri.

⁵⁸ Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2013. Hlm 45

⁵⁹ “Cut Fitriani Dkk, Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran, (Universitas Syiah Kuala, 2015), Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Vol 5, No. 2,” n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Kemampuan guru untuk mengintegrasikan berbagai bidang studi atau mata pelajaran menjadi kesatuan konsep yang utuh.⁶⁰

Pendapat lain mengenai ciri-ciri profesi dinyatakan oleh Hoy & Miskel yang dikutip oleh Soetjipto Rafli Kosasi bahwa enam ciri-ciri profesi adalah:

- a) Berdasarkan pada keahlian teknikal yang diperoleh melalui pendidikan
- b) Memberikan pelayanan kepada klien
- c) Adanya norma-norma hubungan antar tenaga profesional-klien
- d) Orientasi acuan kelompok antar sejawat
- e) Terdapat struktur kontrol terhadap kinerja; dan
- f) Memiliki kode etik yang memandu aktivitas-aktivitasnya.⁶¹

Ciri-ciri guru dinyatakan profesional dalam jurnal *Educational Leadership* Edisi Maret 1993, sebagaimana dikutip oleh Soetjipto, Rafli Kosasi adalah sebagai berikut:

- a) Guru menguasai kurikulum, memiliki komitmen pada siswa dan proses belajarnya. Ini berarti bahwa komitmen tertinggi guru adalah kepada kepentingan siswa;
- b) Guru menguasai materi pelajaran secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara

⁶⁰ Suyanto dan asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta: Erlangga Group, 2013). Hlm 33

⁶¹ Soetjipto, Rafli Kosasi, *Op.Cit*, Hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajarkannya kepada siswa. Bagi guru, hal ini merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

- c) Guru menguasai metode dan evaluasi belajar, bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa melalui berbagai teknik evaluasi, mulai dari pengamatan dalam perilaku siswa sampai tes hasil belajar.
- d) Guru seyogyanya setia terhadap tugas merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan organisasi profesinya. Selain kelima ciri profesional di atas, guru juga dituntut memenuhi cakupan kompetensi berkaitan dengan profesionalisme guru, pasal 10 Undang undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan dosen kompetensi guru meliputi: (1) kompetensi padagogik; (2) kompetensi kepribadian; (3) kompetensi sosial; dan (4) kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.
- e) Guru mampu disiplin dalam arti luas, berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya, dan belajar dari pengalamannya. Artinya ia harus belajar menyediakan waktu untuk mengadakan refleksi dan koreksi terhadap apa yang telah dilakukannya.⁶²

⁶² Ibid. Hlm. 19-20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Profesionalisme

Sebagai salah satu faktor pendukung terhadap keberhasilan pendidikan, para guru harus memperhatikan berbagai faktor yang bersumber pada komponen masukan, proses dan keluaran agar menjadi guru yang profesional dan berkinerja tinggi. Ciri guru seperti inilah yang dibutuhkan dalam era informasi dan globalisasi sebagai cermin guru yang bermutu. Namun, harus disadari bahwa guru yang profesional dan berkinerja tinggi dalam melakukan proses pendidikan di sekolah, tak lahir jika tidak ada niat yang suci dan tulus dari para guru untuk mengetahui, memahami, memperhatikan, menghayati, dan menerapkan berbagai faktor - faktor tersebut untuk meningkatkan profesionalismenya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru dilihat dari perspektif diantaranya :

- 1) Proses belajar - mengajar di kelas mencakup faktor - faktor motivasi mengajar dan mendidik yang tinggi pada diri guru, motivasi dan minat belajar yang tinggi pada diri peserta didik untuk belajar di sekolah.
- 2) Ketersediaan media dan sumber belajar di sekolah yang memadai.
- 3) Penguasaan guru dalam aplikasi psikologi pendidikan dalam proses pembelajaran di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Penguasaan guru dalam aplikasi pengetahuan tentang perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas, penguasaan guru terhadap landasan pendidikan di kelas.
- 5) Penguasaan guru dalam aplikasi berbagai metode.
- 6) Strategi pembelajaran yang inovatif di kelas.
- 7) Penguasaan guru tentang berbagai teori belajar mutakhir yang relevan dalam pembelajaran di kelas.
- 8) Penguasaan guru terhadap aplikasi metode evaluasi proses dan hasil pembelajaran yang inovatif.
- 9) Penguasaan guru terhadap aplikasi teori bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
- 10) Penguasaan guru dalam aplikasi teori administrasi pendidikan dalam pembelajaran di kelas.
- 11) Kemampuan guru menguasai materi pelajaran dan mengelola PBM secara profesional.
- 12) Kedisiplinan guru dan peserta didik dalam belajar.
- 13) Bekerja dan mengajar di kelas.
- 14) Kemampuan guru dalam mengkaji metodologi keilmuan bidang studi.
- 15) Kemampuan guru dalam menguasai struktur dan materi kurikulum.
- 16) Kemampuan guru mengidentifikasi substansi materi bidang studi sesuai perkembangan dan potensi peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 17) Kemampuan guru memilih substansi .
- 18) Cakupan dan tata urutan materi pembelajaran secara kontekstual.
- 19) Kemampuan guru menggunakan teknologi komunikasi dan informasi dalam pembelajaran secara kontekstual.
- 20) Kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.
- 21) Kemampuan guru dalam berkomunikasi sosial dengan peserta didik di kelas dan
- 22) Kemampuan guru dalam mendesain peningkatan mutu pembelajaran sesuai hasil penelitian tindakan kelas.⁶³

d. Indikator Profesionalisme

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 8, kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang akan didapatkan jika mengikuti pendidikan profesi.⁶⁴

Menurut Menurut Nasrul HS, menyatakan bahwa kompetensi Profesional guru mempunyai indikator sebagai berikut:

- 1) Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.
- 2) Memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar.
- 3) Memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait.

⁶³ "Syarafudin Dan Hastuti Diah Ikawati, Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru, Jurnal Cahaya Mandalika Vol.1, No. 2,".

⁶⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 14 Tahun 2005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.⁶⁵

Sedangkan menurut E. Mulyasa, menjabarkan bahwa kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah sebagai berikut:

- 1) Menguasai bahan pembelajaran.
- 2) Mengelola program pembelajaran.
- 3) Mengelola kelas.
- 4) Menggunakan media dan sumber belajar
- 5) Menguasai landasan-landasan kependidikan.
- 6) Mengelola interaksi pembelajaran.
- 7) Menilai prestasi peserta didik untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran.
- 8) Mengenal fungsi layanan dan bimbingan.
- 9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
- 10) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna kepentingan pembelajaran.
- 11) Memiliki sifat-sifat yang mendorong kemajuan pendidikan.
- 12) Memahami peserta didik.
- 13) Menampilkan keteladanan dan kepemimpinan dalam proses pembelajaran.

⁶⁵ Nasrul HS, *Profesi Dan Etika Keguruan*, Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 14) Mampu meneliti masalah-masalah pendidikan.
- 15) Mengembangkan teori dan konsep dasar kependidikan.
- 16) Merencanakan program pendidikan.
- 17) Menerapkan berbagai keahlian bidang pendidikan.
- 18) Menilai dan menguji proses pendidikan dan pembelajaran.
- 19) Menguasai, melaksanakan, dan menilai ilmu yang menyangkut bidang studi.
- 20) Melaksanakan kurikulum yang berlaku.
- 21) Membina dan mengembangkan kurikulum disekolah dan diluar sekolah.
- 22) Menilai dan memperbaiki kurikulum sekolah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kemajuan zaman.
- 23) Memahami dan melaksanakan konsep pembelajaran individual.⁶⁶

Sementara itu, Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir (c) dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Secara khusus, kompetensi profesional guru dapat dijabarkan sebagai berikut:

⁶⁶ E.Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).
Hlm 69 - 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memahami standar nasional pendidikan
- 2) Mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan
- 3) Menguasai materi standar Mengelola program pembelajaran
- 4) Mengelola kelas
- 5) Menggunakan media dan sumber pembelajaran
- 6) Menguasai landasan-landasan kependidikan
- 7) Memahami dan melaksanakan pengembangan peserta didik
- 8) Memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- 9) Memahami penelitian dan pembelajaran
- 10) Menampilkan keteladanan dalam pembelajaran
- 11) Mengembangkan teori dan konsep dasar pendidikan
- 12) Memahami dan melaksanakan teori dan konsep dasar pendidikan.⁶⁷

e. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan seorang kepala sekolah sebagai pucuk pimpinan di lembaga pendidikan tersebut. Kepala Sekolah sebagai pejabat profesional yang ada dalam organisasi sekolah, bertugas untuk mengatur semua sumber daya sekolah dan bekerjasama dengan guru-guru, staf, dan pegawai lainnya dalam mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepala sekolah adalah pemimpin yang mempunyai peranan penting dalam

⁶⁷ Nasrul HS, *Profesi Dan Etika Keguruan*, Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2014. Hlm 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan lembaga pendidikannya. Berkaitan hal tersebut, kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru sangat diperlukan, dan untuk mewujudkannya diperlukan kemampuan-kemampuan yang mendasar seorang kepala sekolah dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai pimpinan di sekolah agar dapat berjalan dengan baik, tepat dan efektif. Tugas kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan bukanlah pekerjaan yang mudah. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan, kepala sekolah harus mampu mendorong kinerja para bawahan agar bekerja secara sukarela, menampilkan kinerja yang tinggi untuk mencapai standar mutu yang diharapkan oleh orang tua, masyarakat, industri dan pemerintah.⁶⁸

Dalam peranannya sebagai seorang pendidik, kepala sekolah harus mampu menanamkan, memajukan, dan meningkatkan nilai mental, moral, fisik dan artistik kepada para guru atau tenaga fungsional yang lainnya, tenaga administrasi (staf) dan kelompok para siswa atau peserta didik. Untuk menanamkan peranannya ini kepala sekolah harus menunjukkan sikap persuasif dan keteladanan. Sikap persuasif dan keteladanan inilah yang akan mewarnai kepemimpinan termasuk di dalamnya pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru yang ada di sekolah tersebut. Kepala sekolah sebagai edukator, supervisor, motivator yang harus melaksanakan pembinaan kepada para karyawan, dan para guru di sekolah yang dipimpinnya karena faktor manusia merupakan faktor sentral yang

⁶⁸ Siti Zulaikah, Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru, Jurnal Cakrawala: Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial, Vol.4 No.2 Th 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan seluruh gerak aktivitas suatu organisasi, walau secanggih apapun teknologi yang digunakan tetap faktor manusia yang menentukannya.

f. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesionalisme terhadap Prestasi Kerja Guru

Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan Prestasi Kerja Guru. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan kompetensi Guru disinergikan dan diimplementasikan dalam kondisi sama – sama mendukung, maka hal itu akan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap Prestasi Kerja Guru. Sekolah yang kondusif dan positif serta penerapan prinsip - prinsip kepemimpinan dengan maksimal, merasa puas dalam bekerja dan disertai dengan bekal kompetensi guru yang memadai maka keduanya menjadi faktor – faktor yang memberikan dorongan terciptanya prestasi kerja guru yang baik.⁶⁹

Kepemimpinan Kepala Sekolah akan diterima oleh guru-guru apabila kepemimpinan yang diterapkan sangat baik dan disukai oleh guru-gurunya. Sehingga jika diterima oleh guru akan memiliki kecenderungan untuk meningkatkan kinerjanya. Kepemimpinan kepala sekolah yang dapat mendayagunakan sumber daya dan khususnya sumber daya manusia yaitu guru, maka pada akhirnya akan meningkatkan kinerja guru dan hasil yang dicapai secara keseluruhan adalah mutu pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi profesional dan melekat pada tugas keprofesionalannya yang

⁶⁹ Ilmi Noor Rahmad, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Kerja Guru*, Jurnal Ilmiah Kependidikan, Volume 2 – Nomor 1, April 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mempengaruhi kinerja guru, selagi profil guru profesional masih terus melekat dalam diri dan tugasnya. Kompetensi Profesionalisme adalah terkait erat dengan mutu seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang pada gilirannya kinerjanya menjadi baik. Dengan demikian Kompetensi profesionalisme akan berpengaruh terhadap prestasi kerja guru tersebut. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan guru yang memiliki Kompetensi profesional dalam suatu organisasi sekolah sebagai suatu sistem akan mempengaruhi prestasi kerja guru. Dengan demikian diduga kepemimpinan kepala sekolah dan Kompetensi profesional secara bersama-sama mempunyai hubungan positif dengan prestasi kerja guru. Hal ini dapat dikatakan pula semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan semakin baik Kompetensi profesional guru dalam melaksanakan tugasnya, maka prestasi kerja guru akan meningkat.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain.

Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh:

1. Sri Setiyati (2014) dengan judul penelitian *“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru”*.

Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan budaya sekolah terhadap kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru SMK Negeri, (2) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Negeri, (3) pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri, (4) pengaruh budaya sekolah terhadap kinerja guru SMK negeri. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri di Kabupaten Gunung kidul yang berjumlah 753 guru. Hasil analisis data menunjukkan: (1) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, budaya sekolah terhadap kinerja guru dimana kontribusi yang diberikan sebesar 42,2%. (2) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dengan sumbangan efektifnya sebesar 18,22% (3) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru dengan sumbangan efektifnya sebesar 13,03%, dan (4) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya sekolah efektifitas terhadap kinerja guru dengan sumbangan efektifnya sebesar 10,94%.⁷⁰

Penelitian yang penulis lakukan dan penelitian yang dilakukan oleh Sri Setiyati sama-sama tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah, akan tetapi penelitian yang dilakukan Sri Setiyati menghubungkan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan

⁷⁰ “Sri Setiyati, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, Volume 22, Nomor 2, Oktober 2014,”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Kerja.

2. Tiara Anggia Dewi (2015) : *Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru*”.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: (1) pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru ekonomi, (2) pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi, (3) pengaruh profesionalisme guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian eksplanasi. Subjek penelitian ini adalah seluruh guru ekonomi di SMA Se-kota Malang yang berjumlah 82 orang. Data dikumpulkan dengan instrumen berupa kuesioner. Data dianalisis dengan analisis statistik inferensial dengan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan secara parsial profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ekonomi dengan nilai sig. t sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$ dan $t_{hitung} (4,361) > t_{tabel} (1,666)$. Analisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru ekonomi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig. t sebesar $(0,000) < \alpha (0,05)$ dan $t_{hitung} (3,650) > t_{tabel} (1,666)$. Secara simultan profesionalisme guru dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ekonomi dengan nilai sig. F sebesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$(0,000) < \alpha (0,05)$. Selain itu, dari hasil analisis regresi besar R Square adalah 0,530.⁷¹

Penelitian yang penulis lakukan dan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Anggia Dewi sama-sama tentang Profesionalisme Guru, akan tetapi penelitian yang dilakukan Tiara Anggia Dewi menghubungkan antara Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Kerja.

3. Yulia Rachmawati (2013) : *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru*”.

Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah mempunyai tugas untuk menggerakkan segala sumber yang ada disekolah sehingga dapat didayakan untuk digunakan secara maksimal demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Baik tidaknya kinerja guru disekolah sangat bergantung pada bagaimana kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi perilaku guru dalam melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya guru cenderung tunduk pada kepala sekolah sehingga segala sesuatu yang dilaksanakan oleh guru harus mengacu pada kebijakan-kebijakan dari kepala sekolah. Selain itu apabila terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan kebijakan tersebut kepala sekolah berhak untuk menegur maupun memberikan peringatan.

⁷¹ Tiara Anggia Dewi, *Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.3.No.1 (2015).</i>, n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Pidarta 1988:177). Permasalahan dalam penelitian ini adalah : 1). Adakah Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Sandikta Bekasi Jawa Barat ? 2). Seberapa besar Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMK Sandikta Bekasi Jawa Barat ?. Populasi dalam penelitian ini ada 52 guru di SMK Sandikta Bekasi Jawa Barat. Sesuai pendapat Suharsimi Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Maka dalam penelitian ini subyek di ambil semua. Hasil uji F diperoleh $F_{hitung} = 10,037$ dengan nilai $sig = 0,03 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 15,1% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh terhadap kinerja guru di SMK SANDIKTA Bekasi Jawa Barat. Disarankan agar kepala sekolah sebaiknya lebih memperhatikan kompensasi yang berkenaan dengan besarnya honorarium atau gaji dengan upaya yang dilakukan, pemberian insentif atau bonus yang diberikan secara adil dan pemberian kompensasi yang tepat waktu. Kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi sebaiknya tetap menjalankan kegiatan pengontrolan terhadap ketertiban pembuatan perencanaan pengajaran yang disesuaikan dengan kurikulum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sedang berlaku dan tidak mengurangi rutinitas kunjungan kelas yang dilaksanakan sewaktu-waktu ke kelas-kelas pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Lebih ditingkatkan lagi motivasi dan etos kerja para guru-guru SMK SANDIKTA untuk mendorong semangat kerja.

Seseorang yang melihat pekerjaan sebagai beban dan keterpaksaan untuk memperoleh uang akan mempunyai kinerja yang rendah, sebaliknya seseorang yang memandang pekerjaan sebagai suatu kebutuhan, pengabdian, tantangan dan prestasi akan menghasilkan kinerja yang tinggi.⁷²

Penelitian yang penulis lakukan dan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Rachmawati sama-sama tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah, akan tetapi penelitian yang dilakukan Yulia Rachmawati menghubungkan antara Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Kerja.

4. Ratna Dewi dan Sita Husnul Khotimah (2020) : *“Pengaruh Profesionalisme dan Disiplin Kerja Guru terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan”*.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profesionalisme, disiplin kerja guru serta interaksi keduanya

⁷² “Yulia Rachmawati, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru, Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol. 01 No. 01, Juni 2013,” n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN 04 Cipedak dan MIN 08 Jagakarsa, Jakarta Selatan. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan teknik analisa data menggunakan analisis regresi ganda. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang guru di SDN 04 Cipedak dan 15 orang guru di MIN 08 Jagakarsa. Hasil penelitian menunjukkan, 1) terdapat pengaruh signifikan antara profesionalisme guru terhadap mutu pendidikan, profesionalisme guru mempunyai pengaruh sebesar 78,5% terhadap mutu pendidikan dan sisanya 21,5% disebabkan oleh factor lain yang tidak diamati penulis. 2) disiplin kerja guru terhadap mutu pendidikan mempunyai pengaruh sebesar 83,5% dan sisanya sebesar 16,5% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati penulis. 3) hasil analisa secara bersama-sama antara profesionalisme dan disiplin kerja guru terhadap peningkatan mutu pendidikan bernilai positif dan pengaruhnya sangat kuat, hal ini ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,894 dan nilai R square 0,799 atau 79,9%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hal yang harus dilakukan kepala sekolah adalah mengupayakan peningkatan sumberdaya manusia khususnya guru selaku insan pendidik agar lebih kompeten dalam profesinya dengan memberikan kesempatan untuk mengikuti berbagai pelatihan baik yang diadakan oleh pihak sekolah ataupun dari luar sekolah.⁷³

⁷³ "Ratna Dewi Dan Sita Husnul Khotimah, Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan, Jurnal Elementary Vol. 8 No. 2 Juli - Desember 2020,".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang penulis lakukan dan penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dewi dan Sita Husnul Khotimah sama-sama tentang Profesionalisme Guru, akan tetapi penelitian yang dilakukan Ratna Dewi dan Sita Husnul Khotimah menghubungkan antara Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Kerja.

5. Saprian Holan dan Connie (2021) : *“Korelasi Disiplin Guru dan Reward Guru terhadap Prestasi Kerja Guru”*.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis korelasi disiplin guru dan prestasi kerja guru madrasah tsanawiyah di kabupaten kaur; (2) menganalisis korelasi reward guru dengan prestasi kerja guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Kaur (3) menganalisis korelasi disiplin guru dan reward guru terhadap prestasi kerja guru Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Kaur. Penelitian ini juga termasuk penelitian populasi, karena seluruh populasi menjadi sampel. Jumlah responden adalah seluruh guru yang mengajar di 5 madrasah negeri di Kabupaten Kaur berjumlah 75 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang diisi oleh guru-guru madrasah melalui google form dengan link bit.ly/alfitho. Validitas instrumen diuji menggunakan analisis SPSS menggunakan uji Pearson Correlation. Reabilitas instrumen diuji menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Uji multikolinieritas digunakan penilaian Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance Value. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji persyaratan analisis dan analisis korelasi dengan bantuan komputer program SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada korelasi yang positif dan signifikan disiplin guru dengan prestasi kerja guru. (2) ada korelasi positif dan signifikan reward guru dengan prestasi kerja guru. (3) ada korelasi yang positif dan signifikan disiplin guru dan reward guru terhadap prestasi kerja guru. Untuk itu penulis menyarankan kepada seluruh guru madrasah agar selalu meningkatkan disiplinnya untuk mencapai prestasi guru itu sendiri dan siswanya.⁷⁴

Penelitian yang penulis lakukan dan penelitian yang dilakukan oleh Saprian Holan dan Connie sama-sama tentang prestasi kerja, akan tetapi penelitian yang dilakukan Saprian Holan dan Connie menghubungkan antara Korelasi Disiplin Guru dan Reward Guru terhadap Prestasi Kerja Guru. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Kerja.

⁷⁴ “Saprian Holan Dan Connie, Korelasi Disiplin Guru Dan Reward Guru Terhadap Prestasi Kerja Guru, Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 15, Nomor 02 Agustus 2021,” n.d.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Konsep Operasional

Untuk mengatur variabel dalam penelitian yang penulis maksud variabel bebas (independent variabel) yang dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat (dependent variabel) yang dilambangkan dengan (Y). dalam hal ini kepemimpinan kepala sekolah dilambangkan dengan (X_1), Kompetensi Profesionalisme Guru dilambangkan dengan (X_2) dan Prestasi Kerja dilambangkan dengan (Y).

Definisi operasional adalah arti atau definisi yang diberikan kepada variabel atau tindakan (prosedur) yang diperlukan untuk mengukur variabel tertentu. Definisi operasional diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner yang terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat yang berjumlah 50 indikator pernyataan, yakni sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Tabel 3.1
Definisi Operasional Kepemimpinan Kepala Sekolah

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator
	Kepemimpinan Kepala Sekolah (Variabel X_1)	Meningkatkan kedisiplinan pegawai di lingkungan sekolah	Kepala sekolah mempunyai peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan guru Kepala sekolah datang tepat waktu ke sekolah
		Membimbing dan mengarahkan guru	Kepala sekolah memberikan saran dan masukan kepada seluruh personil yang ada disekolah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Menunjukkan sikap dan perilaku teladan	Kepala sekolah memonitoring perkembangan kualitas guru dan para siswa
	Memberikan dukungan kepada para guru untuk menegakkan disiplin peserta didik	Kepala sekolah menjadi contoh/ suri taulan yang baik
	Membangun kelompok kerja aktif, kreatif, dan produktif	Kepala sekolah menentukan langkah strategis untuk mencapai misi dan visi sekolah

2. Kompetensi Profesionalisme

Tabel 3.2
Definisi Operasional Kompetensi Profesional

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Profesionalisme Guru (X2)	Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah	Kepala Sekolah memberikan arahan kepada guru untuk selalu meningkatkan pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan belajar sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya
			Kepala Sekolah membimbing guru untuk mengenal lebih luas lagi tentang tujuan pendidikan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah
		Mampu meneliti masalah-masalah pendidikan	Kepala Sekolah mengarahkan guru untuk memiliki kemampuan menyelesaikan permasalahan siswa
		Menguasai landasan-landasan kependidikan.	Kepala Sekolah memastikan kegiatan guru akan meningkatkan hasil belajar siswa
		Menggunakan media dan sumber belajar	Kepala Sekolah membimbing guru untuk memiliki program pemberdayaan siswa untuk mempraktekkan hasil belajar
			Kepala Sekolah mengarahkan guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		agar menitik beratkan pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan bisa bermanfaat bagi siswa.
Mengelola interaksi pembelajaran		Kepala Sekolah menganjurkan kepada guru untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
		Kepala Sekolah secara rutin membimbing guru untuk meningkatkan cara melaksanakan penilaian pada siswa
Memahami standar nasional pendidikan dan mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan		Kepala Sekolah selalu memberi kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui diklat dan seminar dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.
		Kepala madrasah menganjurkan kepada guru-guru untuk mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya
Mengelola Kelas		Guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan disiplin
		Guru mempunyai hubungan yang baik antara siswa dan guru
		Guru mampu mengelola kelas dengan baik sehingga siswa nyaman untuk belajar
Mengembangkan teori dan konsep dasar kependidikan		Guru membimbing siswa untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
Menampilkan keteladanan dalam pembelajaran		Guru menjadi suri teladan untuk siswanya
		Guru berkomunikasi dengan bahasa yang baik dengan siswa
		Guru menjadi contoh dalam penetapan peraturan didalam kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prestasi Kerja Guru

Tabel 3.3
Definisi Operasional Prestasi Kerja Guru

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Prestasi Kerja (Y)	Kualitas Kerja	Guru berinisiatif untuk belajar terus guna penguasaan bidang keilmuan
		Guru senantiasa mengambil inisiatif untuk melakukan perubahan dalam proses pembelajaran
		Guru mengambil inisiatif dalam setiap mengerjakan tugas
		cepat dan efektif dalam melaksanakan tugas
	Kuantitas Kerja	Guru menyelesaikan tugas tepat waktu
		Guru mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya
		Guru memanfaatkan waktu mengajar dengan baik
		Kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru diterapkan dengan sungguh - sungguh
	Waktu Kerja	Guru datang sekolah tepat waktu
		Guru harus menerapkan disiplin dalam proses pembelajaran
	Kerjasama dengan Rekan Kerja	Membangun komunikasi dengan guru yang lain guna untuk keberhasilan program pembelajaran di sekolah
		Cepat menyesuaikan diri dengan orang lain
		Senantiasa membangun komunikasi dalam melakukan tugas

Berdasarkan tabel indikator variabel bebas dan variabel terikat di atas, instrumen prestasi kerja dikembangkan ke dalam 45 butir pernyataan, semua variabel dalam penelitian ini di ukur dengan skala likert. Penggunaan skala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

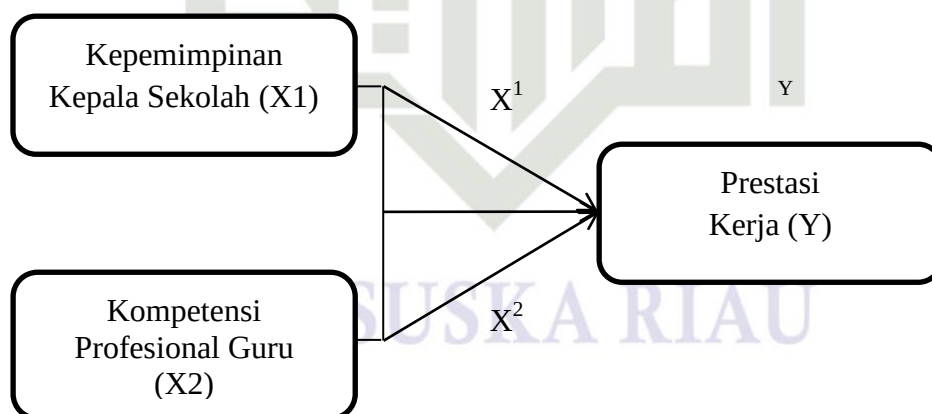
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

likert tersebut dilakukan dengan angka pilihan yang di arahkan dengan nilai terendah 1 (satu) dan tertinggi 5 (lima), yang selanjutnya dilakukan rating skor dengan cara sebagai berikut :

Selalu	= 5
Sering	= 4
Kadang - Kadang	= 3
Jarang	= 2
Tidak Pernah	= 1

D. Kerangka Teori

Berdasarkan tinjauan teoritis dari variabel independen dan dependen serta penelitian yang relevan, maka disusunlah suatu kerangka pemikiran seperti pada gambar berikut ini :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

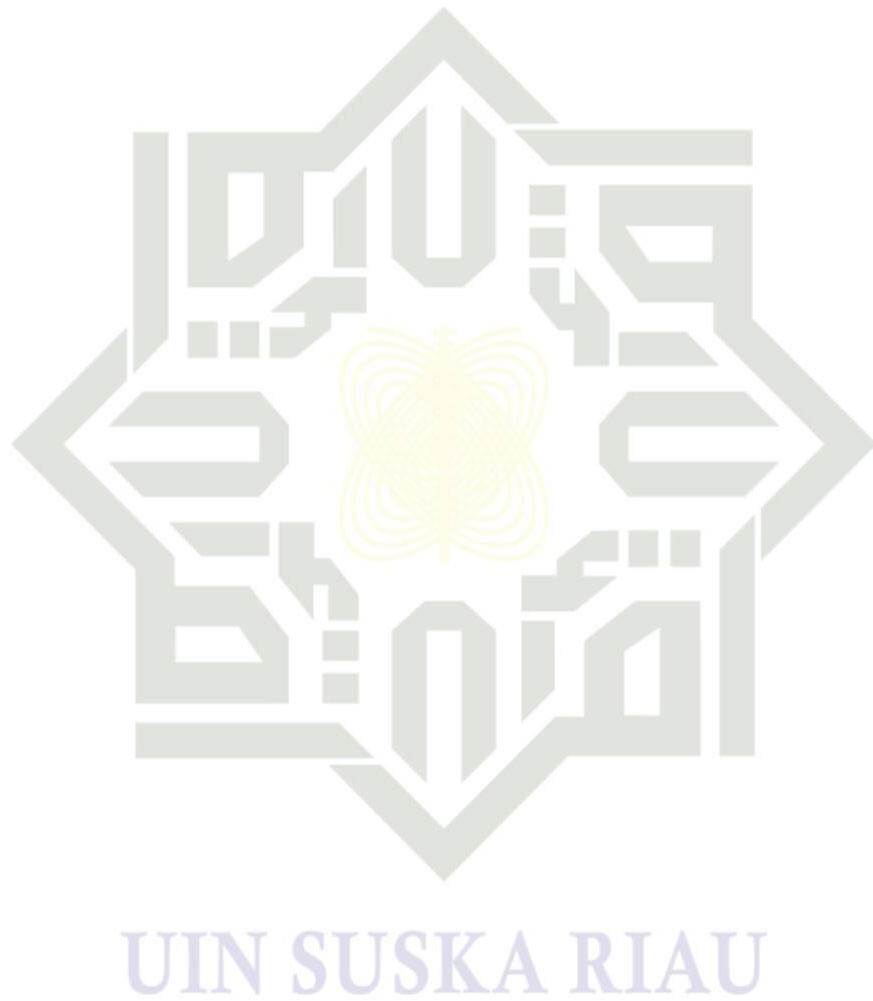
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Asumsi dan Hipotesa

Berdasarkan pada kerangka berpikir yang disajikan sebelumnya, guna menguji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap prestasi kerja, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H_a^1 : Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Prestasi Kerja di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai
- H_o^1 : Kepemimpinan Kepala Sekolah tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai
- H_a^2 : Profesionalisme Guru berpengaruh terhadap Prestasi Kerja di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai
- H_o^2 : Profesionalisme Guru tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai
- H_a^3 : Secara signifikan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru berpengaruh terhadap Prestasi Kerja di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai

- H_o^3 : Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru tidak tidak berpengaruh terhadap Prestasi Kerja di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi, jenis penelitian ini adalah lapangan (*field reseach*). Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data-data kuantitatif, yang berasal dari sumber data tertulis. Metode yang digunakan adalah metode korelasi, penelitian korelasi adalah metode untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih serta metode untuk memprediksi atau memperkirakan sejauh mana hubungan antar variabel tersebut. Ini bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah seluruh guru yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Dumai Kota, Kota Dumai. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Kerja di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se Dumai Kota, Kota Dumai.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2023 s.d 07 Maret 2024 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai yang berjumlah 46 orang, data populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel. 3.4
Populasi dan Sampel

No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	SMP S Erna	35	35
2	YASFII	11	11
Jumlah		46	46

Berdasarkan jumlah keseluruhan pendidik di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai maka diambil 46 orang yang diambil dari seluruh unit. Hal ini sesuai dengan pandangan Arikunto, apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil dari 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁷⁵

Berdasarkan pertimbangan – pertimbangan tersebut, jumlah populasi dalam penelitian ini sekaligus dijadikan sampel (46 orang) dengan asumsi jumlah populasinya tidak sampai 100 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. *Stratified proportional random sampling* yaitu jumlah sampel pada masing – masing strata dengan jumlah anggota populasi pada masing – masing stratum populasi.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm 134

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dengan menggunakan cara ini dapat dikumpulkan informasi yang lebih banyak dalam waktu yang relative pendek, dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan apabila peneliti menggunakan wawancara atau teknik lain. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup dan terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Angket ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi kerja. Teknik angket ini digunakan dengan cara menyebar daftar pertanyaan kepada seluruh guru untuk mengumpulkan data tentang kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap prestasi kerja. Angket ini disusun dengan menggunakan skala likert.

Butir – butir pernyataan disusun berdasarkan instrumen seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 3.5
Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	
		Jumlah Butir	Nomor Butir
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X ₁)	Meningkatkan kedisiplinan pegawai di lingkungan sekolah	2	1.2
	Membimbing dan mengarahkan guru	1	3
	Menunjukkan sikap dan prilaku teladan	1	4
	Memberikan dukungan kepada para	1	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	guru untuk menegakkan disiplin peserta didik		
	Membangun kelompok kerja aktif, kreatif, dan produktif	1	6
Kompetensi Profesionalisme (X ₂)	Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah	2	1,2
	Mampu meneliti masalah-masalah pendidikan	1	3
	Menguasai landasan-landasan kependidikan.	1	4
	Menggunakan media dan sumber belajar	2	5,6
	Mengelola interaksi pembelajaran	2	7,8
	Memahami standar nasional pendidikan dan mengembangkan tingak satuan pendidikan	2	9,10
	Mengelola Kelas	3	11,12,13
	Mengembangkan teori dan konsep dasar kependidikan	1	14
	Menampilkan keteladanan dalam pembelajaran	3	15,16,17
Prestasi Kerja (Y)	Kualitas Kerja	4	1,2,3,4
	Kuantitas Kerja	4	5,6,7,8
	Waktu kerja	2	9,10
	Kerjasama dengan Rekan Kerja	3	11,12,13

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁷⁶

Dokumentasi penelitian gunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi yang dapat memperkuat penelitian, seperti sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana sekolah keadaan sekolah, guru dan siswa

⁷⁶ Arikunto. Hlm 274

F. Instrument Penelitian

Adapun teknik analisis data untuk mengukur seluruh variabel dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan software SPSS versi 26, dengan cara memasukkan hasil dari operasionalisasi variabel yang akan diuji.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran/standar yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika mampu mengukur objek yang sedang diteliti oleh peneliti dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi dan rendahnya suatu kevalidan instrumen dapat menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang akan diteliti.

Cara pengujian validitas dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pernyataan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Teknik analisis data *Product Moment* dengan angka kasar digunakan untuk menemukan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap prsetasi kerja di sekolah menengah pertama (SMP) Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai. Valid atau tidaknya suatu item instrumen penelitian data diidentifikasi dengan menbandingkan indeks Korelasi *Product Moment* atau r_{hitung} dengan melihat nilai kritisnya dan rumus *Product Moment* yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Kerangan :

r : koefisien korekasi person

N : banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$: jumlah dari hasil kali nilai X dan Y

$\sum X$: jumlah nilai X

$\sum Y$: jumlah nilai Y

$\sum X^2$: jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y

Taraf signifikan ditentukan 5%. Jika diperoleh hasil korelasi yang lebih besar dari r hitung dengan taraf signifikan di bawah 0,05 berarti butir pernyataan tersebut dinyatakan telah sesuai dengan standar kevalidan.

Tabel. 3.6

Uji Validitas Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)

No	T_{Tabel}	T_{hitung}	Keterangan
1	0,306	0,801	Valid
2	0,306	0,718	Valid
3	0,306	0,723	Valid
4	0,306	0,852	Valid
5	0,306	0,77	Valid
6	0,306	0,399	Valid

Data diperoleh dari Olah Data SPSS. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. 3.7
Uji Validitas Angket Kompetensi Profesional (X₂)

No	T _{Tabel}	T _{hitung}	Keterangan
1	0,306	0,724	Valid
2	0,306	0,732	Valid
3	0,306	0,72	Valid
4	0,306	0,847	Valid
5	0,306	0,798	Valid
6	0,306	0,396	Valid
7	0,306	0,732	Valid
8	0,306	0,72	Valid
9	0,306	0,847	Valid
10	0,306	0,798	Valid
11	0,306	0,396	Valid

Data diperoleh dari Olah Data SPSS. 26

Tabel. 3.8
Uji Validitas Angket Prestasi Kerja Guru (Y)

No	T _{Tabel}	T _{hitung}	Keterangan
1	0,306	0,7	Valid
2	0,306	0,726	Valid
3	0,306	0,715	Valid
4	0,306	0,843	Valid
5	0,306	0,835	Valid
6	0,306	0,373	Valid
7	0,306	0,726	Valid
8	0,306	0,715	Valid
9	0,306	0,843	Valid
10	0,306	0,835	Valid
11	0,306	0,835	Valid
12	0,306	0,373	Valid

Data diperoleh dari Olah Data SPSS. 26

2. Uji Realibilitas

Reabilitas adalah sebuah instrument penelitian untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut dalam kategori baik. Uji reabilitas digunakan untuk dapat mengetahui konsistensi alat ukur. Kongkretnya dapat menjawab pernyataan, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang kembali. Apabila suatu alat pengukur dipakai dua kali

untuk mengukur gejala yang menyerupai dan hasil pengukuran menunjukkan hasil yang relatif konsisten, maka bisa dipastikan alat pengukur tersebut reliabel. Instrument dapat dinyatakan reliable, jika instrument tersebut dapat digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian, peneliti memutuskan untuk memilih menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, lebih jelasnya berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total.

Tabel. 3.9
Uji Reabilitas Angket Kepemimpinan Kepala Sekolah (X₁)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,778	,872	7

Data diperoleh dari Olah Data SPSS. 26

Berdasarkan Output diatas, di dapat nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,778 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa data reliabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. 3.10
Uji Reabilitas Angket Kompetensi Profesional (X₂)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,767	,918	12

Data diperoleh dari Olah Data SPSS. 26

Berdasarkan Output diatas, di dapat nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,767 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa data reliabel.

Tabel. 3.11
Uji Reabilitas Angket Prestasi Kerja Guru (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,767	,928	13

Data diperoleh dari Olah Data SPSS. 26

Berdasarkan Output diatas, di dapat nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,767 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa data reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga metode yakni sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif Data

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap objek yang menjadi fokus penelitian melalui data sampel dari populasi yang diteliti sebagaimana adanya, namun dengan catatan penelitian tidak melakukan analisis dan membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistik, dimana untuk

menilai variabel kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dan motivasi kerja dilakukan berdasarkan pada perhitungan nilai rata-rata pada masing-masing variabel. Nilai rata-rata tersebut didapatkan dengan menjumlahkan keseluruhan data pada setiap variabel. Setelah dibagi dengan jumlah responden yang diteliti. Untuk lebih detailnya, berikut persamaannya.

Persamaan diatas merupakan teknik penjelasan kelompok didasarkan dengan nilai rata-rata yang diambil dari kelompok itu sendiri. Setelah rata-rata diperoleh, langkah selanjutnya dengan membandingkan kriteria yang peneliti telah tentukan dengan nilai terendah dan nilai tertinggi dari angket penelitian. Nilai terendah dan nilai tertinggi itu diambil dari banyaknya pernyataan dalam angket penelitian yang kemudian dikalikan dengan nilai terendah (1) dan nilai tertinggi (5).

Berdasarkan nilai tertinggi dan terendah yang telah didapatkan, maka dapat ditentukan rentang intervalnya yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi dengan jumlah kriteria. Menurut pandangan Sudjana, untuk menentukan rentang interval dapat dilakukan dengan berapa langkah berikut :

- a. Dalam menentukan rentang dapat dilakukan dengan mengurangi data tersebar dengan data kecil.
- b. Setelah itu, peneliti harus menentukan banyak kelas interval yang dibutuhkan dalam penelitian. Umumnya banyak kelas paling sedikit 5 dan paling banyak 15, ini sangat tergantung dengan kebutuhan peneliti. Cara lain juga dapat dilakukan dengan menggunakan aturan *sturges*.

- c. Langkah selanjutnya dengan menentukan kelas interval p. hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan persamaan berikut ini:
- d. Langkah terakhir, dengan memilih ujung bawah kelas interval

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka peneliti perlu melakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian

a. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk dapat mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum.⁶⁶ Uji ini umumnya digunakan sebagai prasyarat dalam melakukan analisis korelasi atau regresi linier. Dua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linier bila nilai signifikansi menunjukkan lebih besar dari 0,05.

3. Uji Statistik Inferensial

Metode analisa data yang dipergunakan untuk membahas permasalahan yang telah dikemukakan di atas menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan:

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi sering dipahami sebagai ikhtisar yang menyatakan seberapa baik garis regresi yang menjadi pilihan model penelitian. Nilai R^2 berkisar 0-1. Jika hasil olah data menunjukkan nilai R^2 kecil, berarti kemampuan variabel

independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2 yang mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen (Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru) secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Prestasi Kerja). Pada uji t, nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas < tingkat signifikansi ($Sig < 0,05$), berarti H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas > tingkat signifikansi ($Sig < 0,05$) berarti H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu :

- 1) Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas < nilai signifikansi ($Sig \leq 0,05$), berarti hipotesis dapat ditolak. Hal ini dapat dimaknai, bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ nilai signifikansi ($Sig \geq 0,05$) berarti hipotesis diterima. Hal ini dapat dimaknai, bahwa secara simultan variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

d. Model Regresi Linier berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu: kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi kerja sebagai variabel terikat dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 26 untuk mendapatkan praduga yang lebih baik pada variabel bebas tertentu. Variabel tersebut dikuadratkan atas variabel bebas mempunyai pengaruh yang relatif sama terhadap variabel terikat, sehingga persamaan regresi linier berganda yang dipakai dalam penaksiran prestasi kerja adalah :

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + ei$$

Dimana :

Y : Prestasi Kerja Guru

X_1 : Kepemimpinan Kepala Sekolah

X_2 : Kompetensi Profesional

B_1, B_2 : Koefisien regresi yang diukur

B_0 : Kostanta

ei : Tingak Penyimpangan (error estimate)

Analisis regresi linier berganda biasa digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan

variabel dependen dimana masing-masing variabel independen (kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru) berhubungan positif atau negative untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (prestasi kerja), jika nilai kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun variabel independen (bebas) yang terdapat dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen nilai organisasi yang diproyeksikan dengan prestasi kerja di Sekolah Menengah Pertama Swasta Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai. Dalam model regresi linier berganda sering menggunakan aplikasi Moderated Regression Analysis (MRA). Aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang digunakan untuk uji model regresi linier berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Analisis ini bertujuan untuk memperlihatkan hubungan tiga atau lebih variabel.

Lebih jelasnya, sekurang-kurangnya dua variabel independen dihubungkan dengan variabel independennya. Analisis regresi linier berganda bisa digunakan untuk mencari keterlibatan antara dua variabel dependen atau lebih yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel independennya. Hal tersebut dilakukan agar dapat diketahui besarnya sumbangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai. Berdasarkan hasil uji hipotesis 1, yang diperoleh nilai korelasi Sig. (2-tailed) sebesar $0,006 > 0,05$.
2. Kompetensi Profesional berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai. Berdasarkan hasil uji hipotesis 2, yang diperoleh nilai korelasi Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 > 0,05$.
3. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai. Berdasarkan nilai sig. Adalah sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka dengan dasar pengambilang keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan Kompetensi Profesional (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel prestasi (Y). Dengan F_{hitung} adalah sebesar 414,624. Karena

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai $F_{hitung} 414,624 > F_{tabel}$ sebesar 3,21, maka sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. dengan kata lain kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan Kompetensi Profesional (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel prestasi kerja (Y).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. kepada Kepala sekolah disarankan untuk tetap melaksanakan dukungan kepada semua guru-guru serta terus melakukan bimbingan demi meningkatkan kompetensi profesional guru. kemudian memberikan reward atau penghargaan kepada guru yang memiliki prestasi di sekolah, mulai dari prestasi kedisiplinan, kualitas kerja, kuantitas kerja, dan lainnya.
2. Kepada guru-guru disarankan untuk selalu meningkatkan kompetensi profesional dengan melakukan banyak prestasi kerja demi keberlangsungan pendidikan yang baik.
3. Peneliti lain dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan serta disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi karakter religius siswa.

DAFTAR PUSTAKA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- A. Dale Tempel, *Kepemimpinan*, Jakarta : Gramedia, 1987
- Alri Yogi, Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Wirastuti Kabupaten Siak, (Jurnal FISIP Volume 2 No.2, 2015),”
- Andini Dwi Fitriani, Asep Sudarsyah Dan Cicih Sutarsih, Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru, Jurnal Tata Kelola Pendidikan, Vol. 3 No. 1 April 2021,”
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- “Cut Fitriani Dkk, Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran, (Universitas Syiah Kuala, 2015), Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Vol 5, No. 2,”
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*, Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, 1994
- “Didit Darmawan, Pengaruh Kompetensi Dan Semangat Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru, Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Indonesia Volume I, No. 1 September 2014,”
- Dkk, Sukma Nurilawati Botutihe. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, n.d.
- E. Mulyasa, *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, n.d.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E.Mulyasa. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Gafar, Abdul. "Kepemimpinan Kepala Sekolah (Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam)." Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020.

Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, n. d.

Husna Asmara, *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015, n.d.

Ikhsandi, M. Rio Harits, and Zaka Hadikusuma Ramadan. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu* Vol 5 No 3 Tahun 2021 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147," n.d.

"Ilmi Noor Rahmad, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Kerja Guru, *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Volume 2–Nomor 1, April 2021," n.d.

Iqbal Arraniri, Dkk, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Insania, Cirebon Desember 2021*, n.d.

Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013, n.d.

Jihad, Suyanto dan asep. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga Group, 2013. n. d.

Leo Anglin, *Teching What It's All About*, New York: Publishers, 1982, n. d.

Miftah Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Prilaku*, Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1999

M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional (Bandung: Remja Rosda Karya, 1999)*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n.d.

“Muhammad Fadhli, Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Menciptakan Sekolah Efektif, Jurnal Tarbiyah, Vol. 23, No. 1, Januari-Juni 2016,” n.d.

Muhammad Rusydi, *Manajemen SDM Teori Dan Aplikasi*, Orbit Publishing : Ciputat. Maret 2018, n.d.

Mulyasa E., *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung : PT. Remaja, 2001

Mulyono Abdurrohman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*,(Jakarta: Rineka Cipta,2003, n. d.

“Muslimin, Program Penilaian Kinerja Guru Dan Uji Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru, Jurnal Education Management and Administration Review, Volume 4 Number 1 June 2020,” n.d.

Nasrul HS, *Profesi Dan Etika Keguruan*,Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2014, n.d.

“Nur Hasanah, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan, Jurnal a l - i l t i z a m , Vol.2, No.1, Juni 2017,” n.d.

Nurhadi, Ali. *Profesi Keguruan (Menuju Pembentukan Guru Profesional)*. Kuningan: Graha Pena, 2017.

Observasi Di SMP Yasfii Dumai Pada Tanggal 9 Februari 2023, Observasi Di SMP S Erna Dumai Pada Tanggal 27 Februari 2023., n.d.

Ondi Saondi & Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), n.d.

Poerwadarminta, *kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka,1995

Pianda, Didi. *Kinerja Guru (Kompotensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepala Sekolah). Jawa Barat: CV Jejak, 2018.

Ramayulis. *Profesi Dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia, 2016.

“Ratna Dewi Dan Sita Husnul Khotimah, Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan, Jurnal Elementary Vol. 8 No. 2 Juli - Desember 2020,” n.d.

Reksoprodjo Handoko, *Organisasi Perusahaan Teori Struktur dan Perilaku*, Yogyakarta : BPFE, 1994

Robbin P. Steppen, *Prilaku Organisasi*, Jilid 2, Jakarta : Prenhallindo, 2000

“Saprian Holan Dan Connie, Korelasi Disiplin Guru Dan Reward Guru Terhadap Prestasi Kerja Guru, Jurnal Manajer Pendidikan, Volume 15, Nomor 02 Agustus 2021,” n.d.

“Sri Setiyati, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru, Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, Volume 22, Nomor 2, Oktober 2014,” n.d.

Sumardi, *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), n.d.

Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: Grafindo, 2014, n. d.

Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011, n.d.

Syamsul, Herawati. “Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)” 1 (2017).

“Syarafudin Dan Hastuti Diah Ikawati, Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi

Profesionalisme Guru, Jurnal Cahaya Mandalika Vol.1, No. 2,” n.d.

Tiara Anggia Dewi, *Pengaruh Profesionalisme Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.3.No.1 (2015).*, n.d.

Tsauri, Sofyan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.

Udin Syaefudin Saud, *Pengembangan Profesi Guru, Bandung: Alfabeta, 2013*, n.d.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1999

Winoto, Suhadi. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Bildung Nusantara, 2020.

“Yulia Rachmawati, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru, Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang, Vol. 01 No. 01, Juni 2013,*” n.d.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



ANGKET

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI PROFESIONAL TERHADAP PRESTASI KERJA GURU DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KECAMATAN DUMAI KOTA, KOTA DUMAI

Petunjuk Pengisian:

1. Peneliti sangat mengharapkan bantuan dari bapak/ibu untuk berkenan memberikan tanggapan terhadap setiap pertanyaan instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan bapak/ibu berdasarkan pengamatan, pengalaman, pemahaman, dan apa yang dirasakan dalam pelaksanaan tugas di tempat kerja.
2. Arti singkatan pada kolom pilihan jawaban adalah:

5	: berarti Selalu dengan Persentase 81% - 100%
4	: berarti Sering dengan Persentase 61% - 80%
3	: berarti Kadang-kadang dengan Persentase 41% - 60%
2	: berarti Jarang dengan Persentase 21% - 40%
1	: berarti Tidak pernah dengan Persentase 0% - 20%
3. Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai melainkan untuk keperluan penelitian.
4. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, bapak/ibu hanya diminta untuk menjawab pertanyaan/pernyataan sesuai dengan keadaan bapak/ibu.
5. Terimakasih atas kesedian bapak/ibu mengisi angket ini dan mengembalikan kepada peneliti.

b. Identitas responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Unit Kerja :



A. Kepemimpinan Kepala Sekolah

No

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Butir Pertanyaan

SI SR KD JR TP

Kepala sekolah mempunyai peran penting dalam meningkatkan kesidiplinan guru

Kepala sekolah datang tepat waktu ke sekolah

Kepala sekolah memberikan saran dan masukan kepada seluruh personil yang ada disekolah

Kepala sekolah memonitoring perkembangan kualitas guru dan para siswa

Kepala sekolah menjadi contoh/ suri tauladan yang baik

Kepala sekolah menentukan langkah strategis untuk mencapai misi dan visi sekolah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



B. kompetensi Profesional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Butir Pertanyaan	SI	SR	KD	JR	TP
1	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi					
2	Saya melaksanakan penilaian pada siswa					
3	Kepala Sekolah selalu memberi kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui diklat dan seminar dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.					
4	Saya mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dalam meningkatkan kompetensi profesional					
5	Saya mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan disiplin					
6	Saya mempunyai hubungan yang baik antara siswa dan guru					
7	Saya mampu mengelola kelas dengan baik sehingga siswa nyaman untuk belajar					
8	Saya membimbing siswa untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT					
9	Saya menjadi suri teladan untuk siswa					
10	Saya berkomunikasi dengan bahasa yang baik dengan siswa					
11	Saya menjadi contoh dalam penetapan peraturan didalam kelas					

UIN SUSKA RIAU



C. Prestasi Kerja Guru

Butir Pertanyaan

SI SR KD JR TP

1. Saya berinisiatif untuk belajar terus guna penguasaan bidang keilmuan
2. Saya senantiasa mengambil inisiatif untuk melakukan perubahan dalam proses pembelajaran
3. Saya mengambil inisiatif dalam setiap mengerjakan tugas
4. Saya cepat dan efektif dalam melaksanakan tugas
5. Saya menyelesaikan tugas tepat waktu
6. Saya mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya
7. Saya memanfaatkan waktu mengajar dengan baik
8. Saya datang sekolah tepat waktu
9. Saya harus menerapkan disiplin dalam proses pembelajaran
10. Saya Membangun komunikasi dengan guru yang lain guna untuk keberhasilan program pembelajaran disekolah.
11. Saya Cepat menyesuaikan diri dengan orang lain
12. Saya Senantiasa membangun komunikasi dalam melakukan tugas

Terima kasih atas bantuan bapak dan ibu sekalian ...!

UIN SUSKA RIAU

DATA ANGKET KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

No	1	2	3	4	5	6	Jumlah
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	3	3	4	4	3	22
3	5	2	3	3	4	5	22
4	5	5	5	5	5	5	30
5	5	2	3	2	2	3	17
6	4	3	3	2	2	5	19
7	2	4	3	4	4	5	22
8	5	5	5	5	5	5	30
9	2	2	3	4	4	5	20
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	4	3	4	3	3	21
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	2	2	2	1	2	14
15	2	2	3	4	3	3	17
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	3	4	3	4	3	21
18	5	5	5	5	5	5	30
19	2	2	3	4	4	5	20
20	4	4	2	4	4	5	23
21	5	5	5	5	5	5	30
22	3	2	3	2	2	5	17
23	3	3	3	3	3	5	20
24	4	4	4	4	4	4	24
25	3	3	3	3	3	3	18
26	3	4	3	4	3	3	20
27	2	2	3	2	4	3	16
28	3	3	3	2	3	3	17
29	3	3	3	3	3	4	19
30	2	3	3	3	3	3	17
31	3	3	3	3	3	3	18
32	5	5	5	5	5	5	30
33	5	5	5	5	3	3	26
34	4	4	3	4	4	3	22
35	5	5	5	5	5	5	30
36	4	2	3	2	3	5	19
37	3	2	3	2	3	5	18
38	5	5	5	5	5	3	28
39	3	4	3	4	4	3	21
40	5	2	5	4	4	5	25
41	2	5	3	4	4	3	21

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



42	2	2	5	3	3	3	18
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	2	3	4	4	3	21
45	2	5	5	2	5	2	21
46	5	2	3	5	5	3	23

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DATA ANGKET KOMPETENSI PROFESIONAL

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau diseminasi tanpa mengutip sumbernya.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah
1	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	30
2	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	39
3	5	2	3	3	4	5	2	3	3	4	5	39
4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	34
5	5	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	29
6	4	3	3	2	2	5	3	3	2	2	5	34
7	2	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	42
8	2	2	2	3	2	5	2	2	3	2	5	30
9	2	2	3	4	4	5	2	3	4	4	5	38
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
11	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	38
12	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	30
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
14	5	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	23
15	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	32
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
17	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	38
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
19	2	2	3	4	4	5	2	3	4	4	5	38
20	4	4	2	4	4	5	4	2	4	4	5	42
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
22	3	2	3	2	2	5	2	3	2	2	5	31
23	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	37
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33



26	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	37
27	2	2	3	2	4	3	2	3	2	4	3	30
28	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	31
29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	35
30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	32
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
33	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	47
34	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	40
35	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	27
36	4	2	3	2	3	5	2	3	2	3	5	34
37	3	2	3	2	3	5	2	3	2	3	5	33
38	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	51
39	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	39
40	5	2	5	4	4	5	2	5	4	4	5	45
41	2	5	3	4	4	3	5	3	4	4	3	40
42	2	2	5	3	3	3	2	5	3	3	3	34
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
44	5	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	37
45	2	5	5	2	5	2	5	5	2	5	2	40
46	5	2	3	5	5	3	2	3	5	5	3	41

hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DATA ANGKET PRESTASI KERJA GURU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum tentang isi sumber yang dikutip.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah
1	4	5	3	2	5	3	5	3	2	5	5	3	45
2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	41
3	3	2	3	3	4	5	2	3	3	4	4	5	41
4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	38
5	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	29
6	3	3	3	2	2	5	3	3	2	2	2	5	35
7	2	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	46
8	3	2	2	3	2	5	2	2	3	2	2	5	33
9	2	2	3	4	4	5	2	3	4	4	4	5	42
10	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
11	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	41
12	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	33
13	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
14	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	22
15	5	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	38
16	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
17	5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	43
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
19	2	2	3	4	4	5	2	3	4	4	4	5	42
20	4	4	2	4	4	5	4	2	4	4	4	5	46
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
22	3	2	3	2	2	5	2	3	2	2	2	5	33
23	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	40
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritikan dan menyebutkan sumber.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

26	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	40
27	2	2	3	2	4	3	2	3	2	4	4	3	34
28	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	34
29	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	38
30	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
33	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	3	50
34	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	44
35	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	29
36	4	2	3	2	3	5	2	3	2	3	3	5	37
37	3	2	3	2	3	5	2	3	2	3	3	5	36
38	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	56
39	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	43
40	5	2	5	4	4	5	2	5	4	4	4	5	49
41	2	5	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	44
42	2	2	5	3	3	3	2	5	3	3	3	3	37
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
44	5	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	41
45	2	5	5	2	5	2	5	5	2	5	5	2	45
46	5	2	3	5	5	3	2	3	5	5	5	3	46

VALIDITAS X1

Correlations

		butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	jumlah
butir1	Pearson Correlation	1	,343	,473**	,703**	,516**	,355	,801**
	Sig. (2-tailed)		,063	,008	,000	,004	,054	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
butir2	Pearson Correlation	,343	1	,519**	,593**	,558**	-,018	,718**
	Sig. (2-tailed)	,063		,003	,001	,001	,923	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
butir3	Pearson Correlation	,473**	,519**	1	,467**	,539**	,120	,723**
	Sig. (2-tailed)	,008	,003		,009	,002	,528	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
butir4	Pearson Correlation	,703**	,593**	,467**	1	,653**	,190	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,009		,000	,315	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
butir5	Pearson Correlation	,516**	,558**	,539**	,653**	1	,084	,770**
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,002	,000		,660	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
butir6	Pearson Correlation	,355	-,018	,120	,190	,084	1	,399*
	Sig. (2-tailed)	,054	,923	,528	,315	,660		,029
	N	30	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	,801**	,718**	,723**	,852**	,770**	,399*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,029	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

jer:

University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



VALIDITAS X2

© H

1. Hak C

2. Dili

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7	butir8	butir9	butir10	butir11	jumlah
butir1	Pearson Correlation	1	,310	,453*	,685**	,495**	,344	,310	,453*	,685**	,495**	,344	,724**
	Sig. (2-tailed)		,096	,012	,000	,005	,063	,096	,012	,000	,005	,063	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir2	Pearson Correlation	,310	1	,493**	,586**	,555**	-,037	1,000**	,493**	,586**	,555**	-,037	,732**
	Sig. (2-tailed)	,096		,006	,001	,001	,845	,000	,006	,001	,001	,845	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir3	Pearson Correlation	,453*	,493**	1	,451*	,530**	,115	,493**	1,000**	,451*	,530**	,115	,720**
	Sig. (2-tailed)	,012	,006		,012	,003	,546	,006	,000	,012	,003	,546	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir4	Pearson Correlation	,685**	,586**	,451*	1	,665**	,192	,586**	,451*	1,000**	,665**	,192	,847**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,012		,000	,309	,001	,012	,000	,000	,309	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir5	Pearson Correlation	,495**	,555**	,530**	,665**	1	,120	,555**	,530**	,665**	1,000**	,120	,798**
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,003	,000		,526	,001	,003	,000	,000	,526	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir6	Pearson Correlation	,344	-,037	,115	,192	,120	1	-,037	,115	,192	,120	1,000**	,396*
	Sig. (2-tailed)	,063	,845	,546	,309	,526		,845	,546	,309	,526	,000	,030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir7	Pearson Correlation	,310	1,000**	,493**	,586**	,555**	-,037	1	,493**	,586**	,555**	-,037	,732**
	Sig. (2-tailed)	,096	,000	,006	,001	,001	,845		,006	,001	,001	,845	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir8	Pearson Correlation	,453*	,493**	1,000**	,451*	,530**	,115	,493**	1	,451*	,530**	,115	,720**
	Sig. (2-tailed)	,012	,006	,000	,012	,003	,546	,006		,012	,003	,546	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir9	Pearson Correlation	,685**	,586**	,451*	1,000**	,665**	,192	,586**	,451*	1	,665**	,192	,847**



2. Diarag mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,012	,000	,000	,309	,001	,012		,000	,309	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir10	Pearson Correlation	,495**	,555**	,530**	,665**	1,000**	,120	,555**	,530**	,665**	1	,120	,798**
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,003	,000	,000	,526	,001	,003	,000		,526	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir11	Pearson Correlation	,344	-,037	,115	,192	,120	1,000**	-,037	,115	,192	,120	1	,396*
	Sig. (2-tailed)	,063	,845	,546	,309	,526	,000	,845	,546	,309	,526		,030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jumlah	Pearson Correlation	,724**	,732**	,720**	,847**	,798**	,396*	,732**	,720**	,847**	,798**	,396*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,030	,000	,000	,000	,000	,030	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

U
n
is ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:





VALIDITAS Y



Hak Cipta Dilindungi

1. Dilihat
2. Dilihat
3. Dilihat
4. Dilihat
5. Dilihat
6. Dilihat
7. Dilihat
8. Dilihat
9. Dilihat
10. Dilihat
11. Dilihat
12. Dilihat
13. Dilihat
14. Dilihat
15. Dilihat
16. Dilihat
17. Dilihat
18. Dilihat
19. Dilihat
20. Dilihat
21. Dilihat
22. Dilihat
23. Dilihat
24. Dilihat
25. Dilihat
26. Dilihat
27. Dilihat
28. Dilihat
29. Dilihat
30. Dilihat
31. Dilihat
32. Dilihat
33. Dilihat
34. Dilihat
35. Dilihat
36. Dilihat
37. Dilihat
38. Dilihat
39. Dilihat
40. Dilihat
41. Dilihat
42. Dilihat
43. Dilihat
44. Dilihat
45. Dilihat
46. Dilihat
47. Dilihat
48. Dilihat
49. Dilihat
50. Dilihat
51. Dilihat
52. Dilihat
53. Dilihat
54. Dilihat
55. Dilihat
56. Dilihat
57. Dilihat
58. Dilihat
59. Dilihat
60. Dilihat
61. Dilihat
62. Dilihat
63. Dilihat
64. Dilihat
65. Dilihat
66. Dilihat
67. Dilihat
68. Dilihat
69. Dilihat
70. Dilihat
71. Dilihat
72. Dilihat
73. Dilihat
74. Dilihat
75. Dilihat
76. Dilihat
77. Dilihat
78. Dilihat
79. Dilihat
80. Dilihat
81. Dilihat
82. Dilihat
83. Dilihat
84. Dilihat
85. Dilihat
86. Dilihat
87. Dilihat
88. Dilihat
89. Dilihat
90. Dilihat
91. Dilihat
92. Dilihat
93. Dilihat
94. Dilihat
95. Dilihat
96. Dilihat
97. Dilihat
98. Dilihat
99. Dilihat
100. Dilihat

Correlations

		butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7	butir8	butir9	butir10	butir11	butir12	jumlah
butir1	Pearson Correlation	1	,295	,455*	,655**	,494**	,316	,295	,455*	,655**	,494**	,494**	,316	,700**
	Sig. (2-tailed)		,113	,011	,000	,006	,089	,113	,011	,000	,006	,006	,089	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir2	Pearson Correlation	,295	1	,493**	,586**	,555**	-,037	1,000**	,493**	,586**	,555**	,555**	-,037	,726**
	Sig. (2-tailed)	,113		,006	,001	,001	,845	,000	,006	,001	,001	,001	,845	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir3	Pearson Correlation	,455*	,493**	1	,451*	,530**	,115	,493**	1,000**	,451*	,530**	,530**	,115	,715**
	Sig. (2-tailed)	,011	,006		,012	,003	,546	,006	,000	,012	,003	,003	,546	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir4	Pearson Correlation	,655**	,586**	,451*	1	,665**	,192	,586**	,451*	1,000**	,665**	,665**	,192	,843**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,012		,000	,309	,001	,012	,000	,000	,000	,309	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir5	Pearson Correlation	,494**	,555**	,530**	,665**	1	,120	,555**	,530**	,665**	1,000**	1,000**	,120	,835**
	Sig. (2-tailed)	,006	,001	,003	,000		,526	,001	,003	,000	,000	,000	,526	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir6	Pearson Correlation	,316	-,037	,115	,192	,120	1	-,037	,115	,192	,120	,120	1,000**	,373*
	Sig. (2-tailed)	,089	,845	,546	,309	,526		,845	,546	,309	,526	,526	,000	,043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
butir7	Pearson Correlation	,295	1,000**	,493**	,586**	,555**	-,037	1	,493**	,586**	,555**	,555**	-,037	,726**



2. Diarangkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

butir8	Sig. (2-tailed)	,113	,000	,006	,001	,001	,845		,006	,001	,001	,001	,845	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,455*	,493**	1,000**	,451*	,530**	,115	,493**	1	,451*	,530**	,530**	,115	,715**
butir9	Sig. (2-tailed)	,011	,006	,000	,012	,003	,546	,006		,012	,003	,003	,546	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,655**	,586**	,451*	1,000**	,665**	,192	,586**	,451*	1	,665**	,665**	,192	,843**
butir10	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,012	,000	,000	,309	,001	,012		,000	,000	,309	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,494**	,555**	,530**	,665**	1,000**	,120	,555**	,530**	,665**	1	1,000**	,120	,835**
butir11	Sig. (2-tailed)	,006	,001	,003	,000	,000	,526	,001	,003	,000		,000	,526	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,494**	,555**	,530**	,665**	1,000**	,120	,555**	,530**	,665**	1,000**	1	,120	,835**
butir12	Sig. (2-tailed)	,006	,001	,003	,000	,000	,526	,001	,003	,000	,000		,526	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,316	-,037	,115	,192	,120	1,000**	-,037	,115	,192	,120	,120	1	,373*
jumlah	Sig. (2-tailed)	,089	,845	,546	,309	,526	,000	,845	,546	,309	,526	,526		,043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	,700**	,726**	,715**	,843**	,835**	,373*	,726**	,715**	,843**	,835**	,835**	,373*	1
jumlah	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,043	,000	,000	,000	,000	,000	,043	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

REABILITAS X1

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis in
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

```
RELIABILITY
VARIABLES=butir1 butir2 butir3 butir4 butir5 butir6 jumlah
SCALE('ALL VARIABLES') ALL
MODEL=ALPHA
STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR COV.
```

Reliability

Notes

Output Created		06-JUL-2024 23:06:56
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

sity of Sultan Syarif



Syntax

```
RELIABILITY
/VARIABLES=butir1 butir2
butir3 butir4 butir5 butir6 jumlah
/SCALE('ALL VARIABLES')
ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
SCALE CORR COV.
```

Resources

Processor Time

00:00:00,00

Elapsed Time

00:00:00,00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,778	,872	7

a. milih
ngi Unda
butip seba

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
butir1	3,63	1,159	30
butir2	3,47	1,224	30
butir3	3,70	,988	30
butir4	3,63	1,098	30
butir5	3,83	,874	30
butir6	3,83	1,020	30
jumlah	22,10	4,536	30

mencant

Inter-Item Correlation Matrix

	butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	jumlah
butir1	1,000	,343	,473	,703	,516	,355	,801
butir2	,343	1,000	,519	,593	,558	-,018	,718
butir3	,473	,519	1,000	,467	,539	,120	,723
butir4	,703	,593	,467	1,000	,653	,190	,852
butir5	,516	,558	,539	,653	1,000	,084	,770
butir6	,355	-,018	,120	,190	,084	1,000	,399
jumlah	,801	,718	,723	,852	,770	,399	1,000

iversity of Sultan Syar



Inter-Item Covariance Matrix

	butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	jumlah
butir1	1,344	,487	,541	,895	,523	,420	4,210
butir2	,487	1,499	,628	,798	,598	-,023	3,986
butir3	,541	,628	,976	,507	,466	,121	3,238
butir4	,895	,798	,507	1,206	,626	,213	4,245
butir5	,523	,598	,466	,626	,764	,075	3,052
butir6	,420	-,023	,121	,213	,075	1,040	1,845
jumlah	4,210	3,986	3,238	4,245	3,052	1,845	20,576

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
44,20	82,303	9,072	7

2. Diarng mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ni tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



REABILITAS X2

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RELIABILITY

```

VARIABLES=butir1 butir2 butir3 butir4 butir5 butir6 butir7 butir8 butir9 butir10 butir11 jumlah
SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
MODEL=ALPHA
STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR.
    
```

Reliability

Notes

Output Created	06-JUL-2024 23:09:42	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

sity of Sultan Syarif

UIN SUSKA RIAU



Syntax

```
RELIABILITY
/VARIABLES=butir1 butir2
butir3 butir4 butir5 butir6 butir7
butir8 butir9 butir10 butir11
jumlah
/SCALE('ALL VARIABLES')
ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
SCALE CORR.
```

Resources

Processor Time

00:00:00,02

Elapsed Time

00:00:00,02

karya tulis ini tanpa mencantun

Riau

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unive

of Sultan Syar



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,767	,918	12

ngi Unda
butip seba

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
butir1	3,47	1,137	30
butir2	3,27	1,202	30
butir3	3,53	,973	30
butir4	3,43	1,104	30
butir5	3,63	,928	30
butir6	3,67	1,028	30
butir7	3,27	1,202	30
butir8	3,53	,973	30
butir9	3,43	1,104	30
butir10	3,63	,928	30
butir11	3,67	1,028	30
jumlah	38,53	8,148	30

menyebut
State]

Inter-Item Correlation Matrix

	butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7	butir8	butir9	butir10	butir11	jumlah
butir1	1,000	,310	,453	,685	,495	,344	,310	,453	,685	,495	,344	,724
butir2	,310	1,000	,493	,586	,555	-,037	1,000	,493	,586	,555	-,037	,732
butir3	,453	,493	1,000	,451	,530	,115	,493	1,000	,451	,530	,115	,720
butir4	,685	,586	,451	1,000	,665	,192	,586	,451	1,000	,665	,192	,847

f Sultan Syar



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

butir5	,495	,555	,530	,665	1,000	,120	,555	,530	,665	1,000	,120	,798
butir6	,344	-,037	,115	,192	,120	1,000	-,037	,115	,192	,120	1,000	,396
butir7	,310	1,000	,493	,586	,555	-,037	1,000	,493	,586	,555	-,037	,732
butir8	,453	,493	1,000	,451	,530	,115	,493	1,000	,451	,530	,115	,720
butir9	,685	,586	,451	1,000	,665	,192	,586	,451	1,000	,665	,192	,847
butir10	,495	,555	,530	,665	1,000	,120	,555	,530	,665	1,000	,120	,798
butir11	,344	-,037	,115	,192	,120	1,000	-,037	,115	,192	,120	1,000	,396
jumlah	,724	,732	,720	,847	,798	,396	,732	,720	,847	,798	,396	1,000

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
77,07	265,582	16,297	12

© Hak Cipta dilindungi UIN Suskeriau

RELIABILITY

Reliability

Output Created		06-JUL-2024 23:11:36
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syntax

```
RELIABILITY
/VARIABLES=butir1 butir2
butir3 butir4 butir5 butir6 butir7
butir8 butir9 butir10 butir11
butir12
jumlah
/SCALE('ALL VARIABLES')
ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
SCALE CORR.
```

Resources

Processor Time

00:00:00,02

Elapsed Time

00:00:00,36

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,767	,928	13

ngi Unda
butip seba

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
butir1	3,50	1,167	30
butir2	3,27	1,202	30
butir3	3,53	,973	30
butir4	3,43	1,104	30
butir5	3,63	,928	30
butir6	3,67	1,028	30
butir7	3,27	1,202	30
butir8	3,53	,973	30
butir9	3,43	1,104	30
butir10	3,63	,928	30
butir11	3,63	,928	30
butir12	3,67	1,028	30
jumlah	42,20	8,907	30

ate Isla
yebutkan

Inter-Item Correlation Matrix

	butir1	butir2	butir3	butir4	butir5	butir6	butir7	butir8	butir9	butir10	butir11	butir12	jumlah
butir1	1,000	,295	,455	,655	,494	,316	,295	,455	,655	,494	,494	,316	,700
butir2	,295	1,000	,493	,586	,555	-,037	1,000	,493	,586	,555	,555	-,037	,726
butir3	,455	,493	1,000	,451	,530	,115	,493	1,000	,451	,530	,530	,115	,715

Sultan Syar



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

butir4	,655	,586	,451	1,000	,665	,192	,586	,451	1,000	,665	,665	,192	,843
butir5	,494	,555	,530	,665	1,000	,120	,555	,530	,665	1,000	1,000	,120	,835
butir6	,316	-,037	,115	,192	,120	1,000	-,037	,115	,192	,120	,120	1,000	,373
butir7	,295	1,000	,493	,586	,555	-,037	1,000	,493	,586	,555	,555	-,037	,726
butir8	,455	,493	1,000	,451	,530	,115	,493	1,000	,451	,530	,530	,115	,715
butir9	,655	,586	,451	1,000	,665	,192	,586	,451	1,000	,665	,665	,192	,843
butir10	,494	,555	,530	,665	1,000	,120	,555	,530	,665	1,000	1,000	,120	,835
butir11	,494	,555	,530	,665	1,000	,120	,555	,530	,665	1,000	1,000	,120	,835
butir12	,316	-,037	,115	,192	,120	1,000	-,037	,115	,192	,120	,120	1,000	,373
jumlah	,700	,726	,715	,843	,835	,373	,726	,715	,843	,835	,835	,373	1,000

anya tulis

Riau

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
84,40	317,352	17,814	13

ncantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

LINIERITAS

© Hak Cipta milik UIN Suska Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ti

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DESCRIPTORS TABLES=x1 x2 BY Y
CELLS=MEAN COUNT STDDEV
STATISTICS LINEARITY.

Means

Notes

Output Created		03-JUL-2024 22:47:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	46
Missing Value Handling	Definition of Missing	For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing.

University of Sultan Syarif

UIN SUSKA RIAU



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Cases Used	Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.	
Syntax	MEANS TABLES=x1 x2 BY Y /CELLS=MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.	
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,03

Case Processing Summary

	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
x1 * Y	46	100,0%	0	0,0%	46	100,0%
x2 * Y	46	100,0%	0	0,0%	46	100,0%

Report

		x1	x2
22	Mean	14,00	23,00
	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
24	Mean	30,00	22,00
	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
27	Mean	30,00	22,00



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
	Mean	23,50	28,00
33	N	2	2
	Std. Deviation	9,192	1,414
	Mean	25,67	30,33
34	N	3	3
	Std. Deviation	7,506	,577
	Mean	16,50	30,50
35	N	2	2
	Std. Deviation	,707	,707
	Mean	18,00	33,00
36	N	2	2
	Std. Deviation	1,414	1,414
	Mean	18,00	33,00
37	N	3	3
	Std. Deviation	,000	,000
	Mean	18,50	34,00
38	N	2	2
	Std. Deviation	,707	,000
	Mean	18,50	34,00
40	N	3	3
	Std. Deviation	7,000	1,528
	Mean	22,00	33,67
41	N	2	2
	Std. Deviation	,000	,000
	Mean	20,00	37,00
42	N	4	4
	Std. Deviation	,577	,957
	Mean	21,50	38,25
42	N	2	2
	Std. Deviation	,000	,000
	Mean	20,00	38,00





2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

43	N	2	2
	Std. Deviation	,000	,000
	Mean	21,00	38,50
44	N	2	2
	Std. Deviation	,000	,707
	Mean	21,50	40,00
45	N	2	2
	Std. Deviation	,707	,000
	Mean	25,50	35,00
46	N	2	2
	Std. Deviation	6,364	7,071
	Mean	22,67	41,67
47	N	3	3
	Std. Deviation	,577	,577
	Mean	24,00	44,00
48	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
	Mean	24,00	44,00
49	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
	Mean	25,00	45,00
50	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
	Mean	26,00	47,00
56	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
	Mean	28,00	51,00
59	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
	Mean	30,00	55,00





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

60	N	1	1
	Std. Deviation	.	.
	Mean	30,00	55,00
	N	3	3
	Std. Deviation	,000	,000
	Mean	22,63	37,28
	N	46	46
	Std. Deviation	4,932	8,267
	Total		

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
x1 * Y	Between Groups	(Combined)	753,884	23	32,778	2,116	,042
		Linearity	177,202	1	177,202	11,438	,003
		Deviation from Linearity	576,683	22	26,213	1,692	,113
	Within Groups		340,833	22	15,492		
	Total		1094,717	45			
x2 * Y	Between Groups	(Combined)	3011,576	23	130,938	45,186	,000
		Linearity	2903,306	1	2903,306	1001,925	,000
		Deviation from Linearity	108,270	22	4,921	1,698	,111
	Within Groups		63,750	22	2,898		
	Total		3075,326	45			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
x1 * Y	,402	,162	,830	,689
x2 * Y	,972	,944	,990	,979

HIPOTESIS

1. Diteliti mengutip sebagian atau seluruh karya tulis in
2. Diteliti mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas UIN Suska Riau

REGRESSION
MISSING LISTWISE
STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
CRITERIA=PIN (.05) POUT (.10)
NOORIGIN
DEPENDENT Y
METHOD=ENTER x1 x2.

Regression

Notes

Output Created		03-JUL-2024 22:55:12
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	46
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

UIN SUSKA RIAU



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syntax

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R
ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05)
POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER x1 x2.
```

Resources

Processor Time	00:00:00,00
Elapsed Time	00:00:00,01
Memory Required	1636 bytes
Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi Profesional (X2), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja Guru (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,975 ^a	,951	,948	2,040

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional (X2), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3449,912	2	1724,956	414,624	,000 ^b
	Residual	178,892	43	4,160		
	Total	3628,804	45			

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja Guru (Y)

b. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional (X2), Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,804	1,720		,468	,642
	Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	,157	,065	,086	2,406	,020
	Kompetensi Profesional (X2)	1,024	,039	,943	26,231	,000

a. Dependent Variable: Prestasi Kerja Guru (Y)

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

Nomor: 115/alyasinijurnal/kd/ppi/VII/2024

Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan merupakan jurnal ilmiah yang dikelola oleh Konsorsium Dosen Pusat Publikasi Ilmiah STAI Al Yasini Pasuruan yang terbit dua kali dalam setahun.

Jurnal ini telah Ter-Akreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemenristekdikti) Nomor : 36/E/KPT/2019 pada peringkat SINTA 6 dan saat ini sedang proses reakreditasi dengan status sudah lolos desk evaluasi dokumen pada portal arjana kemendikbud, selanjutnya ke tahap proses assesmen substansi asesor menuju peringkat lebih bereputasi. Amin.

Berkas nama, judul dan instansi penulis yang manuskrip artikelnya telah direview dan akan diterbitkan pada Volume 9 Nomor 2 2024:

JUDUL ARTIKEL	NAMA	INSTANSI
Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional terhadap prestasi kerja guru di SMP Se Kecamatan Dumai Kota	Nurlena Hasibuan	Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikianlah surat keterangan publish ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pasuruan, 17/7/2024

Editor in Chief Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan



I. Isroul Laili, SS., M.Pd.
NIDN/SINTA: 2129048401/6746726



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Nomor : B-4525/Un.04/Ps/HM.01/12/2023
Lamp. : -
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 07 Desember 2023

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: NURLENA HASIBUAN
NIM	: 22090622044
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam S2
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional terhadap Pesta Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan Informasi yang diperlukannya dari Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai

Waktu Penelitian: 3 Bulan (07 Desember 2023 s.d 07 Maret 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau



YAYASAN FII SABILILLAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) FII SABILILLAH

SK KEMENKUMHAM NO: AHU-0043020. AH. 01.04. TH. 2016

Alamat : Jl. Dr. Wahidin No. 26 Kel. Bintan Kec. Dumai Kota

Kota Dumai HP: 082285260622 Kode Pos: 28812



NSS: 204090205043

NDS: 202090610050

SURAT KETERANGAN

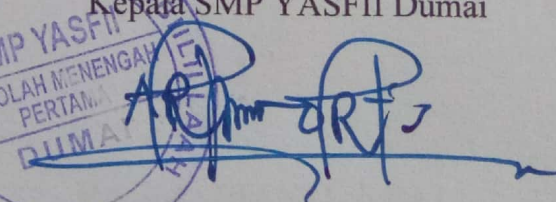
Nomor : 106/ SMP-YSF/ II/ 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMP YASFII Dumai, menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama : NURLENA HASIBUAN
NIM : 22090622044
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAN
Konsentrasi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAN
Jenjang : S2
Judul Penelitian : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai

Telah kami setuju untuk melakukan Riset/ PraRiset dan pengumpulan data untuk bahan tesis di SMP YASFII Dumai.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Dumai, 05 Februari 2024
Kepala SMP YASFII Dumai

RAHMADIANTI, S.Pd.I



UTN SUSKA RIAU

Sertifikat

Nomor: B-0343/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2024

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Nurlena Hasibuan

NIM : 22090622044

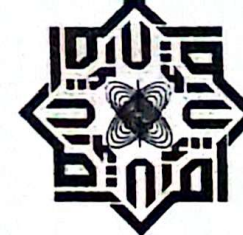
Judul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesional Terhadap Prestasi Kerja Guru Di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Dumai Kota, Kota Dumai

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (22%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 16 Juli 2024

Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I
NUPN. 9920113670



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	Nurlena Hasibuan
NIM	22090622044
PROGRAM STUDI	manajemen pendidikan Islam
KONSENTRASI	manajemen pendidikan Islam
PEMBIMBING I / PROMOTOR	Dr. Hartono. m. pd
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	Dr. Afriza, m. pd
JUDUL TESIS/DISERTASI	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional terhadap Prestasi Kerja Guru di Sekolah menengah pertama se Kecamatan Duren Kota, Kota Duma

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	12-12-2022	Revisi Judul		
2.	14-04-2023	Bimbingan BAB 1 dan 2		
3.	06-10-2023	bimbingan Angket dan revisi		
4.	06-02-2024	Revisi Angket		
5.	9 Juli 2024	BAB IV dan V		
6.	8 Juli 2024	Acc		

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 17/ Juli 2024

Pembimbing I / Promotor

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.	2-11-2022	Revisi Judul		
2.	27-10-2023	Bimbingan BAB 1 s.d 3		
3.	24-12-2023	revisi bab 1 dan 2 serta Angket		
4.	15-05-2024	Bimbingan Angket.		
5.	8-7-2024	BAB IV dan V		
6.	16-7-2024	Acc		

Catatan:

*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 20/ Juli 2024

Pembimbing II / Co Promotor*